



**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2012 dan 2011
(Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Unaudited)***

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Statement of directors</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian	1	<i>Interim consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	3	<i>Interim consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	4	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	5	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	6	<i>Notes to interim consolidated financial statements</i>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2012	31 Desember 2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2c,4	36.898	35.891	Third parties
Pihak berelasi	2c,2e,4,28	665	443	Related parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	28.009	18.458	Third parties - net of allowance for doubtful accounts
Pihak berelasi	2e,2d,5,28	3.388	7.457	Related parties
Piutang lain-lain		409	411	Other receivables
Persediaan	2f,6	88.189	90.704	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,7	35.106	27.942	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,23a	3.634	4.267	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2h	2.272	7.681	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>198.570</u>	<u>193.254</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,28	64.658	64.906	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2i,8	4.472	4.472	Investment in associated company
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,2l,9	672.870	693.809	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Jaminan pembelian jangka panjang	2e,10,28	76.576	76.576	Guarantee for long-term purchases
Aset tidak lancar lainnya	11	213.393	162.640	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.031.969</u>	<u>1.002.403</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1.230.539</u></u>	<u><u>1.195.657</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2012	31 Desember 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e, 12,28	408.057	300.623	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2d, 13	22.364	38.375	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 13,28	2.916	31.646	Related parties
Utang lain-lain		8.490	6.254	Other payables
Utang pajak	2p,23b	4.090	1.475	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2s,14	23.406	16.726	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	2e,28	56.087	82.026	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa pembiayaan	2k,16	10	-	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	15,28	234.391	234.399	Long-term loans
Utang obligasi	16	5.215	5.514	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>765.026</u>	<u>717.038</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2e,28	12.313	18.933	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2p,23c	87.672	92.362	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2o,2s,25	9.874	9.574	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2k,16	29	-	Lease liabilities
Utang obligasi	16	57.363	66.167	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>167.251</u>	<u>187.036</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		<u>932.277</u>	<u>904.074</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Authorized capital - 3,200,000 shares at par value of Rp1,000,000 each
Modal ditempatkan dan disetor - 1.227.140 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 1.004.815 saham pada tanggal 31 Desember 2011	17	406.242	381.242	Issued and paid - 1,227,140 shares as of September 30, 2012 and 1,004,815 shares as of December 31, 2011
Uang muka pemesanan modal saham	17	-	25.000	Advances for future stock subscription
Defisit		(107.980)	(114.659)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>298.262</u>	<u>291.583</u>	Equity attributable to owners of the parent
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.230.539</u></u>	<u><u>1.195.657</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan
Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2012	30 September 2011	
PENJUALAN BERSIH	2e,2m,2r, 18,27,28	317.344	388.891	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2m,19,27,28	283.220	353.867	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		34.124	35.024	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,20			OPERATING EXPENSES
Penjualan		9.067	8.238	Selling
Umum dan administrasi		19.775	27.089	General and administrative
Total Beban Usaha		28.842	35.327	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		5.282	(303)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga	21	(12.960)	(32.457)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2n,22	8.584	(4.182)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		409	380	Interest income
Lain-lain - bersih		673	340	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(3.294)	(35.919)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.988	(36.222)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,23c	4.691	(2.248)	ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH		6.679	(38.470)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		6.679	(38.470)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.679	(38.470)	Owners of the parent
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.679	(38.470)	Owners of the parent
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2q,24	5,44	(38,29)	BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan
Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Uang Muka Pemesanan Modal Saham/ <i>Advances for Future Stock Subscription</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Net Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2011	381.242	-	(70.119)	311.123	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(38.470)	(38.470)	<i>Total comprehensive loss current period</i>
Saldo 30 September 2011	381.242	-	(108.589)	272.653	<i>Balance as of September 30, 2011</i>
Saldo 1 Januari 2012	381.242	25.000	(114.659)	291.583	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Reklasifikasi uang muka pemesanan modal saham	25.000	(25.000)	-	-	<i>Reclassification of advances for future stock subscription</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	6.679	6.679	<i>Total comprehensive income current period</i>
Saldo 30 September 2012	406.242	-	(107.980)	298.262	<i>Balance as of September 30, 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan
Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	285.923	417.351	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(315.432)</u>	<u>(375.302)</u>	Payments to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(29.509)	42.049	Cash generated from (used in) operating activities
Pembayaran bunga	(12.140)	(57.317)	Interest paid
Penerimaan penghasilan bunga	414	374	Interest income received
Penerimaan pajak - bersih	<u>3.248</u>	<u>5.889</u>	Income of taxes - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(37.987)</u>	<u>(9.005)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	5.416	(7.488)	Decrease (increase) in other current assets and other non-current assets
Perolehan aset tetap, aset dalam penyelesaian dan uang muka pembelian aset tetap	<u>(68.286)</u>	<u>(51.250)</u>	Payments of fixed assets, construction-in-progress and advance for purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(62.870)</u>	<u>(58.738)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	107.434	77.919	Increase in short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(11)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	<u>(5.341)</u>	<u>(5.733)</u>	Payment of bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>102.082</u>	<u>72.186</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.225	4.443	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	4	(25)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>36.334</u>	<u>31.884</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>37.563</u></u>	<u><u>36.302</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Malem Ukur Sembiring, S.H., No. 44. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 Tambahan No. 6235 tanggal 28 Juli 1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 Tambahan No. 23727 tanggal 14 November 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta No. 85 tanggal 28 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai pengeluaran sebagian saham dalam simpanan yakni sebanyak 222.325 saham yang seluruhnya diambil oleh PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-04740 tertanggal 10 Februari 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk utama (*ultimate parent company*) dari Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 of Malem Ukur Sembiring, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Supplement No. 6235 dated July 28, 1995. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in the Notarial Deed No. 22 dated December 10, 2007, made before Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02. Year 2008 dated January 9, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in the Notarial Deed No. 85 dated December 28, 2011, made before Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta, concerning issuing a portion of shares in the depository in the amount of 222,325 shares it has been subscribed by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. The amendment was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Letter No. AHU-AH.01.10-04740 dated February 10, 2012.

The Company is engaged in the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tahun 2000, Perusahaan mendaftarkan "Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000" di Bursa Efek Surabaya, sekarang Bursa Efek Indonesia, senilai Rp1 triliun (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yudi Setiawan Lin
Wakil Komisaris Utama	Drs. John Ferdinand Pandelaki
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen	Let. Jend. TNI (Pur) Soetedjo
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA
Direksi	
Direktur Utama	Lin Chin Wen
Wakil Direktur Utama	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Direktur Utama	Linda Suryasari Wijaya Limantara
Wakil Direktur Utama	Indah Suryasari Wijaya Limantara
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	Kenny Santoso
Direktur	Arthur Tahya
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	Agustian R. Partawidjaja
Direktur	Frenky Loa
Direktur	Hoo Hendra Gunawan
Direktur	Suhendra Wiriadinata

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 2.884 dan 2.386 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Bonds

In 2000, the Company listed "Lontar Papyrus I Year 2000 Bonds" on the Surabaya Stock Exchange, currently named Indonesia Stock Exchange, amounting to Rp1 trillion (Note 16).

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

	<u>31 Desember 2011</u>	
		Board of Commissioners
	Teguh Ganda Wijaya	President Commissioner
	Drs. John Ferdinand Pandelaki	Vice President Commissioner
	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman	Commissioner
	Let. Jend. TNI (Pur) Soetedjo	Independent Commissioner
	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Lin Shun Keng	President Director
	Hendra Jaya Kosasih	Vice President Director
	Linda Suryasari Wijaya Limantara	Vice President Director
	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Vice President Director
	Suresh Kilam	Director
	Kenny Santoso	Director
	Arthur Tahya	Director
	Kurniawan Yuwono	Director
	Agustian R. Partawidjaja	Director
	Frenky Loa	Director
	-	Director
	-	Director

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries had 2,884 and 2,386 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Establishment Date of</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination (USD)</i>	
				30 September 2012	31 Desember 2011	30 September 2012	31 Desember 2011
Lontar Papyrus Finance B.V	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	21 April 2004/ <i>April 21, 2004</i>	Belanda, 2004/ <i>Netherlands, 2004</i>	100	100	818	815
Grand Ventures Limited	Bidang Investasi/ <i>Investment Company</i>	10 Mei 2004 <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	100	26.165	26.165

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan serta dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows:

Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination (USD)</i>	
	30 September 2012	31 Desember 2011	30 September 2012	31 Desember 2011
Belanda, 2004/ <i>Netherlands, 2004</i>	100	100	818	815
Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	100	26.165	26.165

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The Interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- (a) perubahan dalam penyajian laporan laba rugi komprehensif;
- (b) pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain: sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal.

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas interim konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri." Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) had impact on the disclosures in the consolidated financial statements as follows:

- (a) change in the presentation statement of comprehensive income;*
- (b) additional disclosures required, among others: source of estimation uncertainty and capital management.*

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (USD).

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements." The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan mengatur dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas dalam rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan mengatur dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengukuran pelaporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

The adoption of this revised PSAK had no significant impact on the financial reporting measurement.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less from the acquisition date and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 29).

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each interim consolidated statement of financial position date.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of loans and receivables (Note 29).

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan utang (Catatan 29).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instruments convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of loans and borrowings (Note 29).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih instrumen keuangan. Jumlah bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan atau beban bunga.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

e. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure." The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the interim consolidated financial statements.

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.

The adoption of this PSAK did not have significant impact on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

h. Other Current Assets

Current accounts and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan pengungkapan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investment in Associates

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates." The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and disclosures. There was no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the interim consolidated financial statements.

An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Investment in an associate is accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset tetap, selain hak atas tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Mesin dan peralatan pabrik	25
Bangunan dan prasarana	20 - 25
Perabotan dan peralatan kantor	8
Peralatan transportasi	4

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

25	<i>Machinery and factory equipment</i>
20 - 25	<i>Buildings and improvements</i>
8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
4	<i>Transportation equipment</i>

At each end of year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to interim consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in interim consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Leases

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets." The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the interim consolidated statement of comprehensive income. There was no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the interim consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain goodwill) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba rugi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan bersih diakui setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual) atau sesuai dengan masa manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There was no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the interim consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

*Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.*

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Satuan Penuh) Full Amount	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Satuan Penuh) Full Amount	
Rupiah Indonesia	9.588,00	9.068,00	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	77,54	77,63	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,23	1,30	Singaporean Dollar
Euro Eropa	0,77	0,77	European Euro
Yuan Cina	6,34	6,30	China Yuan

o. Imbalan Kerja

Liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja, yang mencakup imbalan pensiun, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja."

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*. Menurut metode ini akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini imbalan pasti dengan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diestimasi dari para pekerja yang ikut dalam program tersebut. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila belum menjadi *vested* maka akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the interim consolidated statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

o. Employee Benefits

Liabilities relating to employee benefits covering retirement benefits, short-term and other long-term benefits are computed based on the provision stated in PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits."

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. Under the projected unit credit method, the accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past-service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang ditempatkan dan beredar selama tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi." PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

p. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

r. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments." The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets." The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific of the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

t. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi berikut menjadi efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas."
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan."
- iii. PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset tak Berwujud".
- iv. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi berikut yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak yang efektif pada tahun 2012, namun tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (Revisi 2011) - Sewa
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba per Saham
- PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of this PSAK did not have significant impact on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

**t. Adoption of Other Revised Accounting
Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the following revised accounting standards and interpretations also became effective on January 1, 2011, but did not have a significant impact on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows."
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period."
- iii. PSAK No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets."
- iv. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."

On January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted the following new PSAK and ISAK and its revision which relevant to the Company and Subsidiaries' operation and were effective in 2012, but has no significant impact to the accounting policies of the Company and Subsidiaries and has no material effect to the interim consolidated financial statements:

- PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 16 (Revised 2011) - Fixed Assets
- PSAK 24 (Revised 2010) - Employee Benefits
- PSAK 26 (Revised 2011) - Borrowing Costs
- PSAK 30 (Revised 2011) - Leases
- PSAK 46 (Revised 2010) - Income Taxes
- PSAK 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
- PSAK 56 (Revised 2011) - Earnings per Share
- PSAK 60 - Financial Instruments: Disclosures

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ISAK 15 - PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25 - Hak Atas Tanah

Pencabutan standar berikut yang efektif 2012, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK 11 - Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- PSAK 21 - Akuntansi Ekuitas
- PSAK 52 - Mata Uang Pelaporan
- ISAK 4 - Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs

Sehubungan dengan pencabutan PSAK 51 - Akuntansi Kuasi-Reorganisasi yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak masih menganalisa dampak pencabutan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- ISAK 15 - PSAK 24: *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK 20 - *Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*
- ISAK 23 - *Operating Leases - Incentives*
- ISAK 24 - *Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease*
- ISAK 25 - *Rights Arising from Land*

Revocations of the following standards which were effective in 2012, has no significant changes to the accounting policies of the Company and Subsidiaries:

- PSAK 11 - *Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
- PSAK 21 - *Equity Accounting*
- PSAK 52 - *Reporting Currencies*
- ISAK 4 - *Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences*

With respect to revocation of PSAK 51 - Accounting for Quasi-Reorganisation, which is mandatory for the financial year beginning January 1, 2013, the Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact of the revocation of the standards to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 years to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, dan akun aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2012, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their inventories, investments in associate, fixed assets, and other non-current assets accounts.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Determining employee benefits cost and obligation

The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and costs for employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 25.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

Determining provision for income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are contained in Note 23.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgement to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak ketiga		
Kas	45	162
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350	364
PT Bank ICBC Indonesia	350	291
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150	68
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	128	95
PT Bank Mizuho Indonesia	64	60
PT Bank Syariah Mandiri	39	22
PT Bank Central Asia Tbk	37	56
Bank of China, Jakarta	22	11
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18	4
PT Bank Mega Tbk	8	11
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	1
Lain-lain	6	2
Sub-total	<u>1.173</u>	<u>985</u>
Setara kas		
Deposito berjangka		
PT Bank ICBC Indonesia	30.000	30.000
PT Bank Syariah Mandiri	5.680	4.744
Sub-total	<u>35.680</u>	<u>34.744</u>
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>36.898</u>	<u>35.891</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset." The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others
Sub-total
Cash equivalents
Time deposits
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri
Sub-total
Total cash and cash equivalents - third parties

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
Bank			Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk	665	443	PT Bank Sinarmas Tbk
Total kas dan setara kas - pihak berelasi	665	443	Total cash and cash equivalents - related party
Total	<u>37.563</u>	<u>36.334</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Dolar Amerika Serikat	36.265	35.233	United States Dollar
Rupiah Indonesia	991	818	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	232	245	China Yuan
Euro Eropa	56	19	European Euro
Yen Jepang	19	19	Japanese Yen
Total	<u>37.563</u>	<u>36.334</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,10%	1,50% - 2,00%	United States Dollar

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	6	7	Local
Ekspor	49.668	40.116	Export
Total pihak ketiga	49.674	40.123	Total third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu	(21.665)	(21.665)	Allowance for doubtful accounts
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	28.009	18.458	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Lokal	3.388	7.457	Local
Ekspor	-	-	Export
Total pihak berelasi	3.388	7.457	Total related parties
Total	<u>31.397</u>	<u>25.915</u>	Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Lancar	22.315	17.977	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	443	448	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	2	657	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	3	909	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	-	701	Overdue > 3 months - 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	8.634	5.223	Overdue > 4 months
Total	<u>31.397</u>	<u>25.915</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Dolar Amerika Serikat	30.283	25.197	United States Dollar
Yuan Cina	804	19	China Yuan
Rupiah Indonesia	310	685	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	-	14	Singaporean Dollar
Total	<u>31.397</u>	<u>25.915</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The aging schedule of trade receivables was as follows:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for doubtful accounts was adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Barang jadi	15.095	10.894	Finished goods
Barang dalam proses	7.029	7.874	Work-in-process
Bahan baku	34.876	38.351	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	31.189	33.585	Indirect materials, spare-parts and others
Total	<u>88.189</u>	<u>90.704</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 9).

6. INVENTORIES

This account consists of:

Management believed that provision for obsolete inventory was not necessary.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 9).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Uang muka			Advances
Pemasok	22.249	8.696	Suppliers
Karyawan	436	806	Employees
Total uang muka	<u>22.685</u>	<u>9.502</u>	Total advances
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	5.557	12.245	Insurance
Lain-lain	6.864	6.195	Others
Total biaya dibayar di muka	<u>12.421</u>	<u>18.440</u>	Total prepaid expenses
Total	<u>35.106</u>	<u>27.942</u>	Total

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

Nama Perusahaan/ Investee	Total Saham/ Number of Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	30 Sep 2012	31 Des 2011	30 Sep 2012	31 Des 2011	30 Sep 2012	31 Des 2011
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	42.302.000	5,19	5,19	4.472	4.472

8. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

This account consists of:

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details and changes of fixed assets were as follows:

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifi- cation	Saldo 30 September 2012/ Balance as of September 30, 2012	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	2.023	43	-	-	2.066	Land rights
Bangunan dan prasarana	135.881	-	-	174	136.055	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.088.864	-	-	8.734	1.097.598	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.488	93	(61)	428	18.948	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.702	5	(7)	-	3.700	Transportation equipment
Sewa pembiayaan transportasi	-	47	-	-	47	Under Capital Lease Transportation
Aset dalam penyelesaian	83.927	17.385	-	(9.336)	91.976	Construction-in-progress
Total nilai tercatat	<u>1.332.885</u>	<u>17.573</u>	<u>(68)</u>	<u>-</u>	<u>1.350.390</u>	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	100.816	4.973	-	-	105.789	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	518.278	32.952	-	-	551.230	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	16.373	555	(61)	-	16.867	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.609	32	(7)	-	3.634	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>639.076</u>	<u>38.512</u>	<u>(68)</u>	<u>-</u>	<u>677.520</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>693.809</u>				<u>672.870</u>	Net Book Value

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2011/ <i>Balance as of January 1, 2011</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cation</i>	Saldo 31 Desember 2011/ <i>Balance as of December 31, 2011</i>	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	2.023	-	-	-	2.023	Land rights
Bangunan dan prasarana	135.881	-	-	-	135.881	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.086.987	1.877	-	-	1.088.864	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.082	408	(2)	-	18.488	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.634	76	(8)	-	3.702	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	65.703	18.224	-	-	83.927	Construction-in-progress
Total nilai tercatat	1.312.310	20.585	(10)	-	1.332.885	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	94.195	6.621	-	-	100.816	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	474.736	43.542	-	-	518.278	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	15.654	721	(2)	-	16.373	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.566	51	(8)	-	3.609	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	588.151	50.935	(10)	-	639.076	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	724.159				693.809	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	30 September 2012	30 September 2011	
Beban produksi	35.807	35.474	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 20)	485	486	Selling expense (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	2.220	2.244	General and administrative expense (Note 20)
Total	38.512	38.204	Total

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
adalah sebagai berikut:

*Details of construction-in-progress as of
September 30, 2012 and December 31, 2011
were as follows:*

	30 September 2012 / September 30, 2012			
Persentase Penyelesaian	Bangunan dan Prasarana/ Buildings and improvements	Mesin/ Machinery	Total/ Total	Percentage of Completion
0% - 50%	599	11.355	11.954	0% - 50%
51% - 75%	-	54.385	54.385	51% - 75%
76% - 100%	642	24.995	25.637	76% - 100%
Total	1.241	90.735	91.976	Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011				
Persentase Penyelesaian	Bangunan dan Prasarana/ <i>Buildings and improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total/ <i>Total</i>	Percentage of Completion
0% - 50%	277	5.002	5.279	0% - 50%
51% - 75%	-	47.098	47.098	51% - 75%
76% - 100%	1.319	30.231	31.550	76% - 100%
Total	1.596	82.331	83.927	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang dapat menghambat penyelesaian aset dalam pengerjaan.

Management believed that there were no events that could impede the completion of the construction-in-progress.

Perkiraan umur ekonomis hak atas tanah akan habis masa berlakunya antara 2013 sampai 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang hak atas tanah pada saat masa berlakunya habis.

The estimated economic lives of the land rights vary and are up to 2013 to 2027. The management believes that the Company can extend the land rights after expiration.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar USD1,4 miliar pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with a total sum insured of USD1.4 billion as of September 30, 2012 and December 31, 2011. The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Company and Subsidiaries' fixed assets.

10. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG

10. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi terutama terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas (Catatan 28).

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, mainly consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide financing to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production (Note 28).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

10. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006 dimana dalam perjanjian tersebut para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 30).

10. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES
(Continued)

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be off-set against the Company's payment obligation for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the *Master Restructuring Agreement* ("MRA") and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006 whereby both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors (Note 30).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	213.225	162.465	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Deposito berjangka	120	127	<i>Time deposits</i>
Uang jaminan	21	22	<i>Guarantee deposits</i>
Lain-lain	27	26	<i>Others</i>
Total	<u>213.393</u>	<u>162.640</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik di Jambi.

This account consists of:

Advance for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare-parts and machinery for the pulp mill expansion in Jambi.

Deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") yang digunakan sebagai jaminan Kredit Pemilikan Rumah yang diperoleh karyawan Perusahaan dari Bank Mega.

Time deposits in PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") were pledged for housing loan facility obtained by the Company's employees from Bank Mega.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	148.160	94.955	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	20.967	18.140	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>169.127</u>	<u>118.095</u>	<i>Sub-total</i>

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	<u>30 September 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Bank Sinarmas Tbk	177.930
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	<u>61.000</u>
Sub-total	<u>238.930</u>
Total	<u>408.057</u>

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	<u>31 Desember 2011</u>	
		Related party (Note 28)
	182.528	PT Bank Sinarmas Tbk
	<u>-</u>	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
	<u>182.528</u>	Sub-total
	<u>300.623</u>	Total

PT Bank ICBC Indonesia

Sejak tanggal 14 September 2009 sampai dengan 17 April 2012, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan sejumlah fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *on Demand* ("PTD") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp300,0 miliar dan USD116,9 juta, dimana masing-masing fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu selama satu tahun dan masih berlaku pada tanggal 30 September 2012.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebesar Rp300,0 miliar dan USD 115,0 juta serta deposito berjangka milik Perusahaan sebesar CNY12,7 juta.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing adalah sebesar USD148,2 juta dan USD95,0 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") memberikan fasilitas *trade finance* dalam bentuk Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Impor/Lokal *Sight LC* dan *Usance LC (Acceptance Guarantee Facility)* untuk mendukung operasi Perusahaan dan digunakan bersama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan jumlah maksimum USD121,0 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 September 2012 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2012.

PT Bank ICBC Indonesia

Starting September 14, 2009 up to April 17, 2012, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") has agreed to provide a number of credit facilities in the form of Fixed Loan on Demand ("PTD") at the total amount of Rp300.0 billion and USD116.9 million, whereby each of the facilities valid for one year and still available as of September 30, 2012.

These facilities were secured by time deposits owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills with the total amount of Rp300.0 billion and USD 115.0 million and time deposits owned by Company with the total amount of CNY 12.7 million.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balances of loan from ICBC amounted to USD148.2 million and USD95.0 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") provided the Company with a trade finance facility in the form of Bills Discounted Facility and Import/Local Sight LC and Usance LC Facility (Acceptance Guarantee Facility) in order to support the Company's operation and can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk with a maximum amount of USD121.0 million. The facilities have been amended several times, the latest being on September 30, 2012 for the period up to December 31, 2012.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (Dolar Amerika Serikat)/ Maximum Facilities (United States Dollar)	Facilities
Fasilitas Akseptasi	50.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>Letters of Credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (Without Letters of Credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>Letters of Credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with Letters of Credit base)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing adalah sebesar USD21,0 juta dan USD18,1 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD5,0 juta untuk jangka waktu satu tahun dan tidak diperpanjang lagi. Fasilitas ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan dengan nilai CNY34,4 juta.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD0 dan USD5,0 juta.

PT Bank Sinarmas Tbk

Sejak tanggal 11 Juni 2009 sampai dengan 30 Mei 2012, PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") menyetujui untuk memberikan sejumlah fasilitas *Demand Loan* kepada Perusahaan, dimana sebagian dari fasilitas tersebut telah dilunasi. Dengan demikian, total saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp100 miliar dan USD167,5 juta, dimana masing-masing fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu selama satu tahun dan masih berlaku pada tanggal 30 September 2012.

Masing-masing fasilitas tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dimiliki PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebesar 100% dari nilai setiap fasilitas *Demand Loan*.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari Bank Sinarmas masing-masing adalah sebesar USD177,9 juta dan USD182,5 juta.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities are as follows:

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balances of loan from Mizuho amounted to USD21.0 million and USD18.1 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On April 5, 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of USD5.0 million for the period of one year and was not extended. This facility was secured by a deposit owned by the Company in the amount of CNY34.4 million.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of loan from BRI amounted to USD0 and USD5.0 million, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk

Starting June 11, 2009 up to May 30, 2012, PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") agreed to provide a number of Demand Loan facilities to the Company, in which some of these facilities have been settled. Thus, the total amount of the facility shall be Rp100 billion and USD167.5 million, whereby each of the facilities valid for one year and still available as of September 30, 2012.

Each of the above mentioned facilities was secured by time deposits owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in the amount of 100% of the value of each Demand Loan facility.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balances of loan from Bank Sinarmas amounted to USD177.9 million and USD182.5 million, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Usaha Syariah

Sejak tanggal 26 Juni 2012, PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Usaha Syariah (“Bank Sinarmas Syariah”) menyetujui untuk memberikan fasilitas Mudharabah dengan jumlah keseluruhan sebesar USD61,0 juta, dimana masing-masing fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu selama satu tahun dan masih berlaku pada tanggal 30 September 2012.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari Bank Sinarmas – Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar USD61,0 juta dan USD0.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Usaha Syariah

Starting June 26, 2012, PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Usaha Syariah (“Bank Sinarmas Syariah”) agreed to provide Mudharabah facility at the total amount of USD61.0 million, whereby each of the facilities valid for one year and still available as of September 30, 2012.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balances of loan from Bank Sinarmas – Unit Usaha Syariah amounted to USD61.0 million and USD0, respectively.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	18.459	34.742	Local
Impor	<u>3.905</u>	<u>3.633</u>	Import
Sub-total	<u>22.364</u>	<u>38.375</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Lokal	2.735	31.471	Local
Impor	<u>181</u>	<u>175</u>	Import
Sub-total	<u>2.916</u>	<u>31.646</u>	Sub-total
Total	<u>25.280</u>	<u>70.021</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Lancar	19.152	42.136	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	3.273	3.339	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	361	15.798	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	120	1.150	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	<u>2.374</u>	<u>7.598</u>	Overdue > 3 months - 4 months
Total	<u>25.280</u>	<u>70.021</u>	Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Rupiah Indonesia	14.091	59.333	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	9.759	9.707	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	953	492	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	364	444	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	113	36	<i>Japanese Yen</i>
Franc Swiss	-	7	<i>Switzerland Franc</i>
Krone Denmark	-	2	<i>Denmark Krone</i>
Total	<u>25.280</u>	<u>70.021</u>	Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare-parts and factory supplies.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Beban bunga	11.277	10.457	<i>Interest expense</i>
Transportasi dan asuransi	2.674	1.743	<i>Transportation and insurance</i>
Lain-lain	9.455	4.526	<i>Others</i>
Total	<u>23.406</u>	<u>16.726</u>	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN LANCAR

Pada tanggal 12 Maret 2001, Asia Pulp & Paper Company Ltd., PT Purinusa Ekapersada dan Entitas Anaknya, termasuk Perusahaan, mengumumkan penghentian seluruh pembayaran liabilitas (pembayaran pokok dan bunga pinjaman) yang terutang kepada krediturnya (*debt standstill*), kecuali untuk beberapa kreditur usaha tertentu. Setelah *standstill* diumumkan, Perusahaan mulai melakukan negosiasi persyaratan-persyaratan untuk konsensus restrukturisasi utang dengan kreditur.

15. LONG-TERM LOANS - CURRENT MATURITIES

On March 12, 2001, Asia Pulp & Paper Company Ltd., PT Purinusa Ekapersada and Subsidiaries including the Company, announced a debt standstill on all their obligations (principal and interest payments) to creditors (debt standstill), except for certain trade creditors. Subsequent to the standstill announcement, the Company started negotiating terms for consensual debt restructuring with its creditors.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN
LANCAR** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 3 Desember 2004, kecuali Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills telah mencapai kondisi *Pre-Effective* dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, *Master Restructuring Agreement* ("MRA") berlaku efektif. Perusahaan tidak mencapai tahap tersebut karena belum terpenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, proses negosiasi sedang berlangsung. Seluruh saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar USD234,4 juta diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 30).

Berikut ini adalah rincian pinjaman tersebut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Pihak yang berpartisipasi dalam penandatanganan MRA	39.891	39.899	<i>Participants signing in MRA</i>
Tidak berpartisipasi dalam penandatanganan MRA - Pihak berelasi			<i>Non-participant signing in MRA - Related party</i>
APP International Finance Company B.V. (Catatan 28)	194.500	194.500	<i>APP International Finance Company B.V. (Note 28)</i>
Total	<u>234.391</u>	<u>234.399</u>	Total

**15. LONG-TERM LOANS - CURRENT
MATURITIES** *(Continued)*

On December 3, 2004, with the exception of the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills reached the *Pre-Effective* stage of the *Master Restructuring Agreement* ("MRA") provisions and subsequently on April 28, 2005, the MRA become effective. The Company has not reached the stages pending the fulfilment of certain conditions. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the debt restructuring is still in process. All balances of long-terms loans as of September 30, 2012 and December 31, 2011 of USD234.4 million, respectively, were classified as short-term liabilities (Note 30).

The following are the details of the loans:

Pihak yang berpartisipasi dalam MRA (Multi Lender Creditor)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kreditor-kreditor yang telah menandatangani MRA dengan Perusahaan terdiri dari bank dan institusi keuangan luar negeri sebagai berikut (dalam mata uang asli):

Participants in MRA (Multi Lender Creditor)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, creditors that have signed MRA with the Company consist of overseas banks and financial institutions with the following details (in original currency):

Kreditor	Mata Uang / Currency			Creditor
	USD	Euro	JP¥	
Bank luar negeri	6.285	18.182.539	-	<i>Overseas banks Overseas financial institutions</i>
Institusi keuangan luar negeri	9.584	-	38.257.816	
Total pada Nilai Nominal	<u>15.869</u>	<u>18.182.539</u>	<u>38.257.816</u>	Total at Nominal Value

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penyelesaian pinjaman jangka panjang tertentu.

In 2011, the Company entered a settlement of certain long-term loan.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN
LANCAR** (*Lanjutan*)

**Tidak berpartisipasi dalam MRA - Pihak
berelasi**

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari APP International Finance Company B.V. ("APP Finance"), pihak berelasi, sebesar USD194,5 juta pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian bergulir (*revolving loan facility*) dengan APP Finance. Sehubungan dengan itu, pelaksanaan perjanjian lainnya dilakukan dengan beberapa pemegang surat utang. Dokumen-dokumen perjanjian dengan pemegang surat utang mengacu pada jaminan yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat baik oleh Perusahaan dan APP Finance. Akan tetapi, Perusahaan saat ini memperlakukan legalitas jaminan tersebut dan status hukum pemegang surat utang.

Dalam rangka kajian secara keseluruhan atas keabsahan klaim terhadap Perusahaan, klaim sehubungan dengan pinjaman dan perjanjian dengan pemegang surat utang ditelaah secara hukum dan keuangan. Selanjutnya, Perusahaan telah diinformasikan bahwa sebagian dari beberapa gugatan tidak sah secara hukum. Dengan demikian, klaim tersebut menjadi perkara litigasi yang hasil akhirnya belum dapat dipastikan (Catatan 31).

Penjaminan tersebut, yang legalitasnya masih diperdebatkan oleh Perusahaan, dijamin dengan jaminan tertentu, termasuk aset Perusahaan di pabrik bubur kertas Jambi, seluruh barang bergerak (selain persediaan, barang dalam proses dan bahan baku) yang berkaitan dengan pabrik bubur kertas di Jambi dan semua penerimaan asuransi yang berkaitan dengan pabrik bubur kertas di Jambi. Legalitas dari jaminan inipun juga merupakan subjek litigasi seperti disebutkan di atas.

Penyelesaian saldo pinjaman kepada kreditur yang tidak berpartisipasi menandatangani MRA akan tergantung dari penelaahan internal lebih lanjut oleh Perusahaan dan/atau keberhasilan penyelesaian proses pembuktian utang (*proof of debt*) yang relevan dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang relevan sesuai dengan MRA.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. LONG-TERM LOANS - CURRENT
MATURITIES** (*Continued*)

Non-Participant in MRA - Related Party

This loan includes the loan obtained from APP International Finance Company B.V. ("APP Finance"), a related party, amounting to USD194.5 million as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

On September 18, 1995, the Company entered into a revolving loan facility agreement ("Loan") with APP Finance. In relation to this, other arrangements were purportedly entered into with certain noteholders. The documents relating to the arrangements with these noteholders refer to irrevocable and unconditional guaranties, jointly and severally, by the Company and APP Finance. However, the Company is now disputing the legality of such guaranties and the legal status of the noteholders.

In the context of its overall review of the validity of claims against the Company, the claims relating to the Loan and the arrangements with noteholders have been subject to legal and financial review. In that regard, the Company has been advised that certain of these claims are not legally valid. As a consequence, the claims are subject to litigation, the outcome of which is uncertain (Note 31).

Such guaranties, the legality of which is being disputed by the Company, are secured by liens on certain collateral, including real estate property at the Jambi Pulp Mill, all movable assets (other than inventory, work-in-process and raw materials) associated with the Jambi Pulp Mill, and all insurance proceeds relating to the Jambi Pulp Mill. The legality of these liens is also the subject of the litigation referred to above.

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debt process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI

Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan "Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000" dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun pada Bursa Efek Surabaya, sekarang Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 8 Mei 2000. Saldo utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Utang obligasi pada nilai nominal (Rp600 miliar pada tanggal 30 September 2012 dan Rp650 miliar pada tanggal 31 Desember 2011)	62.578	71.681	<i>Bonds payable at nominal (Rp600 billion as of 'September 30, 2012 and Rp650 billion as of December 31, 2011)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(5.215)	(5.514)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>57.363</u>	<u>66.167</u>	<i>Long-term portions</i>

Utang obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan secara *pari passu*, termasuk aset di masa mendatang yang sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dahulu PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga"), kecuali atas aset yang telah dijaminkan kepada kreditur lain.

The Company issued and registered "Lontar Papyrus I Year 2000 Bonds" with a nominal value of Rp1 trillion on the Surabaya Stock Exchange, currently named Indonesian Stock Exchange, on May 8, 2000. The balances of the bonds payable were are follows:

These bonds payable are guaranteed by all of the Company's assets on a pari passu basis, including future assets in accordance with the trustee agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, formerly PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga"), except for assets that had previously been secured by other creditors.

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 8 Agustus 2003 dan pemegang obligasi memutuskan untuk turut serta dalam restrukturisasi utang dalam MRA dan memberikan wewenang kepada Wali Amanat untuk menandatangani perjanjian restrukturisasi antara Perusahaan dengan kreditur lain.

The Company held a bondholders' general meeting on August 8, 2003 and the bondholders decided to join debt restructuring under the MRA and provided authority to the Trustee to sign a restructuring agreement with the Company and other creditors.

Pada tanggal 7 September 2004, berdasarkan Akta Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta No. 12, Perusahaan, Wali Amanat, Bank Niaga dan wakil pemegang Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000, mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi dengan keputusan rapat sebagai berikut:

On September 7, 2004, based on Notarial Deed No. 12 of Linda Herawati, S.H., the Company, its Trustee, Bank Niaga, and representative holder of Lontar Papyrus I Year 2000 Bonds conducted a bondholders' general meeting during which the following decisions were made:

1. Alokasi pembayaran obligasi dibagi menjadi dua (2) *tranches*:
 - a. *Tranche A* (50%) akan dibayar per enam (6) bulan sebesar 2,5% dari pokok pinjaman selama sepuluh (10) tahun sampai dengan tanggal 1 Oktober 2014 dan pembayaran pertama efektif enam (6) bulan setelah tanggal 1 Oktober 2004; dan

1. *Allocation of payment of the Bond into two (2) tranches:*
 - a. *Tranche A* (50%) that will be paid by semi-annual installments of 2.5% of principal for ten (10) years up to October 1, 2014 and the first installments shall be effective six (6) months after October 1, 2004; and

16. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- b. *Tranche B* (50%) yang akan dibayar setiap enam (6) bulan sebesar 8,33% dari pokok dan selama tiga (3) tahun sampai dengan 1 Oktober 2017 dan pembayaran pertama efektif dalam enam (6) bulan setelah *Tranche A* dibayar penuh.
2. Suku bunga ditetapkan berdasarkan suku bunga SBI tiga bulan ditambah 2%, dengan maksimum 14% untuk tiga (3) tahun pertama, dibayar per tiga (3) bulan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2004;
3. Memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menunjuk satu (1) Wali Amanat dari tiga (3) Wali Amanat yang sekarang ada yang berlaku sejak tanggal penandatanganan Perubahan Perjanjian Perwaliananatan (PWA);
4. Menunjuk Agen penjamin yaitu PT Bank Internasional Indonesia Tbk;
5. Memberi kuasa kepada Wali Amanat dalam mendukung perannya sebagai wakil pemegang obligasi yang akan menjadi anggota dalam *Monitoring Committee*; dan
6. Jika MRA tidak efektif (*Long Stop Date* tidak diperpanjang oleh kreditor), maka semua ketentuan dalam perubahan PWA berlaku dan mengikat para pemegang obligasi, Perusahaan, dan Wali Amanat sampai berakhirnya jangka waktu obligasi Rupiah tersebut.

Sehubungan dengan keputusan yang dibuat dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 7 September 2004, Perusahaan dan Bank Niaga sebagai Wali Amanat telah menandatangani "Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang" No. 56 tanggal 29 September 2004, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

16. BONDS PAYABLE (Continued)

- b. *Tranche B* (50%) that will be paid by semi-annual installments of 8.33% of principal for three (3) years up to October 1, 2017 and the first installments shall be effective six (6) months after *Tranche A* is fully paid.
2. The interest rate shall be paid on a quarterly basis starting October 1, 2004 with the basis on three-month SBI interest plus 2% with a maximum rate of 14% for the first three (3) years;
3. To authorize the Company to select one (1) of the three (3) existing Trustees as the Trustee of the Company, effective from the signing date of the amendment of the Trustee Agreement;
4. To appoint PT Bank Internasional Indonesia Tbk as security agent;
5. To authorize the Trustee to support its representative that will become the member in the *Monitoring Committee*; and
6. If the MRA does not become effective (the *Long Stop Date* is not extended by the creditors), all the terms as stated in the amendment of the Trustee Agreement shall still be binding on the bondholders, the Company and the Trustee until the expiry date of the terms of the Rupiah bonds.

In relation to the Bondholders' General Meeting decisions on September 7, 2004, the Company and Bank Niaga, as Trustee, signed "Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang" No. 56 dated September 29, 2004, notarized by Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

30 September 2012 / September 30, 2012					
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (satuan penuh/ <i>Number of Issued and Paid Shares (full amount)</i>)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership %</i>	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ <i>In Million Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1.225.040	99,83	1.225.040	405.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,17	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	1.227.140	100,00	1.227.140	406.242	Total

31 Desember 2011 / December 31, 2011					
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (satuan penuh/ <i>Number of Issued and Paid Shares (full amount)</i>)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership %</i>	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ <i>In Million Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1.002.715	99,79	1.002.715	380.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,21	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	1.004.815	100,00	1.004.815	381.242	Total

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 28 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerima sebesar USD25,0 juta (Rp222,0 miliar) dari PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills mewakili uang muka pemesanan modal saham untuk 222.325 saham, yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011.

Based on Notarial Deed No. 85 dated December 28, 2011, made before Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company received an amount of USD25.0 million (Rp222.0 billion) from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills representing advances for future stock subscription for 222,325 shares, which was recorded as part of "Equity" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tercatat dari Surat No. AHU-AH.01.10-04740 tertanggal 10 Februari 2012. Oleh karena itu, uang muka pemesanan modal saham itu telah direklasifikasi menjadi modal saham dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2012.

The amendment was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-04740 dated February 10, 2012. Therefore, the advances for future stock subscription were reclassified into capital stock in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2012.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Lokal		
Pihak berelasi (Catatan 28)	230.406	281.265
Pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	<u>9</u>	<u>10</u>
Sub-total	<u>230.415</u>	<u>281.275</u>
Ekspor		
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	899
Pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	<u>86.929</u>	<u>106.717</u>
Sub-total	<u>86.929</u>	<u>107.616</u>
Total	<u><u>317.344</u></u>	<u><u>388.891</u></u>

18. NET SALES

This account consists of:

	Local
<i>Related parties (Note 28)</i>	
<i>Third parties (each below 10% from total sales)</i>	
Sub-total	
Export	Export
<i>Related parties (Note 28)</i>	
<i>Third parties (each below 10% from total sales)</i>	
Sub-total	Sub-total
Total	Total

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Bahan baku	160.230	176.749
Upah langsung	12.476	12.526
Beban produksi	<u>113.870</u>	<u>148.714</u>
Total beban produksi	<u>286.576</u>	<u>337.989</u>
Barang dalam proses:		
Awal tahun	7.874	9.708
Akhir tahun	<u>(7.029)</u>	<u>(6.557)</u>
Beban pokok produksi	287.421	341.140
Barang jadi:		
Awal tahun	10.894	20.914
Akhir tahun	<u>(15.095)</u>	<u>(8.187)</u>
Total	<u><u>283.220</u></u>	<u><u>353.867</u></u>

19. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

<i>Raw materials</i>	
<i>Direct labor</i>	
<i>Manufacturing overhead</i>	
Total Manufacturing costs	
<i>Work-in-process:</i>	
<i>At beginning of year</i>	
<i>At end of year</i>	
Cost of good manufactured	
<i>Finished goods:</i>	
<i>At beginning of year</i>	
<i>At end of year</i>	
Total	Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	
Penjualan			Selling
Pengangkutan dan beban ekspor	5.884	5.700	<i>Transportation and export charges</i>
Penyusutan (Catatan 9)	485	486	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Gaji dan upah	334	346	<i>Salaries and wages</i>
Komisi	8	29	<i>Commissions</i>
Lain-lain	2.356	1.677	<i>Others</i>
Sub-total	<u>9.067</u>	<u>8.238</u>	<i>Sub-total</i>
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 28)	7.662	8.418	<i>Management and professional fees (Note 28)</i>
Gaji dan upah	5.339	10.826	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan (Catatan 9)	2.220	2.244	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perjalanan dinas	208	328	<i>Travelling</i>
Lain-lain	4.346	5.273	<i>Others</i>
Sub-total	<u>19.775</u>	<u>27.089</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>28.842</u>	<u>35.327</u>	Total

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

21. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman jangka pendek, jangka panjang dan utang obligasi masing-masing sebesar USD13,0 juta dan USD32,5 juta untuk periode sembilan bulan yang masing-masing berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Catatan 12, 15 dan 16).

21. INTEREST EXPENSE

Interest expense was derived from short-term, long-term loans and bonds payable amounting to USD13.0 million and USD32.5 million for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively (Notes 12, 15 and 16).

22. LABA (RUGI) SELISIH KURS

Laba selisih kurs - bersih sebesar USD8,6 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan rugi selisih kurs - bersih sebesar USD4,2 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, merupakan perbedaan kurs yang berasal dari operasional dan penjabaran aset dan liabilitas moneter.

22. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

Gain on foreign exchange - net amounting to USD8.6 million for the nine months period ended September 30, 2012 and loss on foreign exchange - net amounting to USD4.2 million for the nine months period ended September 30, 2011, represents exchange differences arising from operations and translation of monetary assets and liabilities.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Pajak penghasilan	3.634	4.267	<i>Income taxes</i>
Total	<u>3.634</u>	<u>4.267</u>	Total

23. TAXATION

a. Prepaid Taxes

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Pajak penghasilan	241	284	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	3.849	1.191	Value-Added Tax
Total	<u>4.090</u>	<u>1.475</u>	Total

c. Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran manfaat pajak penghasilan sebesar USD4,7 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan taksiran beban pajak penghasilan sebesar USD2,2 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

d. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00055/406/10/092/12 atas pajak penghasilan tahun pajak 2010 sebesar Rp22,5 miliar dan laba bersih fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2010 ditetapkan sebesar Rp197,0 miliar.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

f. Peraturan Pemerintah

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

23. TAXATION (Continued)

b. Taxes Payable

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Pajak penghasilan	241	284	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	3.849	1.191	Value-Added Tax
Total	<u>4.090</u>	<u>1.475</u>	Total

c. Estimated Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of Company's estimated income tax benefit amounting to USD4.7 million for the nine months period ended September 30, 2012 and estimated income tax expense amounting to USD2.2 million for the nine months period ended September 30, 2011.

d. Tax Assessments

On July 13, 2012, The Company received tax assesment letter (SKPLB) No. 00055/406/10/092/12 concerning overpayment of 2010 income tax amounting to Rp22.5 billion and the net taxable income for the year 2010 settled at Rp197.0 billion.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

f. Government Regulation

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun serta penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

Direktur Jenderal Pajak melalui Keputusan No. KEP-201/PJ/2008 tanggal 9 Desember 2008 menetapkan bahwa Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas perpajakan sebagaimana dimaksud dalam PP No. 1 Tahun 2007 tersebut dengan jumlah nilai penanaman modal yang disetujui sebesar USD115,0 juta.

23. TAXATION (Continued)

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, any company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit with tax incentives, which include reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over 6 years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

The Directorate General of Tax issued its decree No. KEP-201/PJ/2008 dated December 9, 2008 which stated that the Company has the right to obtain the tax incentive as ruled under Government Decree No. 1 Year 2007 with total investment value of USD115.0 million.

**24. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Berikut adalah perhitungan rugi bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

Tahun	Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam satuan penuh)/ <i>Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent (in full amount) (USD)</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (dalam satuan penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (in full amount)</i>	Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam satuan penuh)/ <i>Basic Net Income (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in full amount) (USD)</i>	Year
30 September 2012	6.679.199	1.227.140	5,44	September 30, 2012
30 September 2011	(38.469.882)	1.004.815	(38,29)	September 30, 2011

Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai potensi efek dilutif pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

**24. BASIC NET LOSS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT**

The following presents the computation of basic loss per share attributable to the owners of the parent:

The Company did not calculate diluted loss per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect as of September 30, 2012 and 2011.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2012 merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2012, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7% per tahun/ 7% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalita	Tabel Mortalitas Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 52 tahun/ 8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Kategori pensiun yang dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ 0% per annum from the age of 30 to age of 55 years	Accelerated retirement category

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits obligation were as follows:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Saldo awal periode	9.574	8.597	<i>Beginning Balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan	1.235	1.747	<i>Employee benefits expense</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(416)	(697)	<i>Actual benefits payments</i>
Selisih kurs	(519)	(73)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir Periode	<u>9.874</u>	<u>9.574</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

	30 September 2012 / September 30, 2012		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh) Original Currency (Full Amount)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp 9.500.364.529	991	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY 1.469.191	232	China Yuan
Euro Eropa	Euro 42.960	56	European Euro
Yen Jepang	JP¥ 1.466.075	19	Japanese Yen
Piutang usaha			Trade receivables
Yuan Cina	CNY 5.096.320	804	China Yuan
Rupiah Indonesia	Rp 2.973.353.300	310	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp 2.186.235.161	228	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp 482.630.444	50	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	SGD 8.246	7	Singaporean Dollar
Yuan Cina	CNY 20.498	3	China Yuan
Aset lancar lainnya			Other current assets
Yuan Cina	CNY 12.723.794	2.007	China Yuan
Rupiah Indonesia	Rp 2.547.030.242	265	Indonesian Rupiah
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Rupiah Indonesia	Rp 2.423.898.750	253	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 83.997	109	European Euro
Total Aset		5.334	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp 438.414.552.613	45.725	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 258.034	335	European Euro
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp 135.108.343.930	14.091	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 734.141	953	European Euro
Dolar Singapura	SGD 448.239	364	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JP¥ 8.761.228	113	Japanese Yen
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	Rp 28.644.068.108	2.987	Indonesian Rupiah
Krona Swedia	SEK 1.911.000	294	Swedish Krona
Dolar Singapura	SGD 316.175	257	Singaporean Dollar

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		30 September 2012 / September 30, 2012		
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Beban masih harus dibayar				<i>Accrued Expenses</i>
Euro Eropa	Euro	6.064.043	7.875	<i>European Euro</i>
Rupiah Indonesia	Rp	47.544.484.066	4.959	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JP¥	5.697.884	73	<i>Japanese Yen</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	3.394.155.633	354	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	Euro	8.558	11	<i>European Euro</i>
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Euro Eropa	Euro	18.182.539	23.614	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JP¥	38.257.816	493	<i>Japanese Yen</i>
Liabilitas sewa pembiayaan				<i>Lease Liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	377.482.000	39	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang obligasi				<i>Bonds payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp	600.000.000.000	62.578	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Employee benefits obligation</i>
Rupiah Indonesia	Rp	94.672.997.425	9.874	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Liabilitas			174.989	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Bersih			169.655	<i>Net Liabilities</i>

		31 Desember 2011 / December 31, 2011		
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp	7.414.857.263	818	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	1.541.842	245	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	Euro	14.791	19	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JP¥	1.505.322	19	<i>Japanese Yen</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	6.214.134.468	685	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	120.900	19	<i>China Yuan</i>
Dolar Singapura	SGD	18.025	14	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang pihak berelasi				<i>Due from related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	3.962.937.408	437	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.542.309.642	280	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	35.618	6	<i>China Yuan</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Yuan Cina	CNY	47.132.469	7.480	<i>China Yuan</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.822.332.657	201	<i>Indonesian Rupiah</i>
Aset tidak lancar lainnya				<i>Other non-current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.423.898.750	267	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	Euro	32.000	42	<i>European Euro</i>
Total Aset			10.532	<i>Total Assets</i>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember 2011 / December 31, 2011		
		Mata Uang Asing (Angka Penuh) Original Currency (Full Amount)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
	Rupiah Indonesia	Rp 401.912.768.000	44.322	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 367.344	477	European Euro
	Dolar Singapura	SGD 405.419	312	Singaporean Dollar
Utang usaha				Trade payables
	Rupiah Indonesia	Rp 538.033.865.755	59.333	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 379.536	492	European Euro
	Dolar Singapura	SGD 577.401	444	Singaporean Dollar
	Yen Jepang	JP¥ 2.771.632	36	Japanese Yen
	Franc Swiss	CHF 6.800	7	Switzerland Franc
	Krone Denmark	DKK 10.379	2	Denmark Krone
Utang lain-lain				Other payables
	Rupiah Indonesia	Rp 15.780.810.326	1.740	Indonesian Rupiah
	Krona Swedia	SEK 1.911.000	277	Swedish Krona
	Euro Eropa	Euro 89.870	117	European Euro
	Dolar Singapura	SGD 125.510	97	Singaporean Dollar
	Yen Jepang	JP¥ 629.957	8	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar				Accrued Expenses
	Euro Eropa	Euro 5.672.927	7.367	European Euro
	Rupiah Indonesia	Rp 27.728.654.166	3.058	Indonesian Rupiah
	Yen Jepang	JP¥ 4.990.828	64	Japanese Yen
Utang pihak berelasi				Due to related parties
	Rupiah Indonesia	Rp 1.737.174.503	192	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 8.558	11	European Euro
	Dolar Singapura	SGD 1.340	1	Singaporean Dollar
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
	Euro Eropa	Euro 18.182.539	23.614	European Euro
	Yen Jepang	JP¥ 38.257.816	493	Japanese Yen
Utang obligasi				Bonds payable
	Rupiah Indonesia	Rp 650.000.000.000	71.681	Indonesian Rupiah
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits obligation
	Rupiah Indonesia	Rp 86.817.967.000	9.574	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			<u>223.719</u>	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			<u>213.187</u>	Net Liabilities

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The information concerning the Company's business segments were as follows:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	
Informasi menurut daerah geografis:			<i>Information based on geographical area:</i>
Penjualan lokal (Catatan 18)	230.415	281.275	<i>Local sales (Note 18)</i>
Penjualan ekspor (Catatan 18)	<u>86.929</u>	<u>107.616</u>	<i>Export sales (Note 18)</i>
Penjualan Bersih Konsolidasian	<u>317.344</u>	<u>388.891</u>	<i>Consolidated Net Sales</i>
	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			<i>Export sales were made to the following regions:</i>
Asia	70.886	91.741	<i>Asia</i>
Timur Tengah	7.712	8.226	<i>Middle East</i>
Australia dan Selandia Baru	6.259	5.678	<i>Australia and New Zealand</i>
Amerika Serikat	1.117	834	<i>United States of America</i>
Afrika	786	1.137	<i>Africa</i>
Eropa	<u>169</u>	<u>-</u>	<i>Europe</i>
Total Penjualan Ekspor	<u>86.929</u>	<u>107.616</u>	<i>Total Export Sales</i>
	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	
Informasi menurut jenis produk:			<i>Information based on type of product:</i>
Bubur kertas dan <i>tissue</i>	316.959	387.807	<i>Pulp and tissue</i>
Lain-lain	<u>385</u>	<u>1.084</u>	<i>Others</i>
Penjualan Bersih Konsolidasian	<u>317.344</u>	<u>388.891</u>	<i>Consolidated Net Sales</i>
Beban pokok penjualan:			<i>Cost of goods sold:</i>
Bubur kertas dan <i>tissue</i>	283.220	353.864	<i>Pulp and tissue</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>3</u>	<i>Others</i>
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>283.220</u>	<u>353.867</u>	<i>Consolidated Cost of Goods Sold:</i>
Laba (rugi) usaha:			<i>Income (loss) from operations:</i>
Bubur kertas dan <i>tissue</i>	4.932	(1.286)	<i>Pulp and tissue</i>
Lain-lain	<u>350</u>	<u>983</u>	<i>Others</i>
Rugi Usaha Konsolidasian	<u>5.282</u>	<u>(303)</u>	<i>Consolidated Loss from Operations</i>
	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
	<u>%</u>	<u>%</u>	
Persentase total asset dan liabilitas:			<i>Percentage of total assets and liabilities:</i>
Bubur kertas dan <i>tissue</i>	99,88	99,68	<i>Pulp and tissue</i>
Lain-lain	<u>0,12</u>	<u>0,32</u>	<i>Others</i>
Total	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<i>Total</i>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penjualan (Catatan 18)

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	128.956	130.829
PT Cakrawala Mega Indah	99.471	149.700
PT The Univenus	1.979	736
Gold Hong Ye Paper Group Co., Ltd.	-	899
Total	<u>230.406</u>	<u>282.164</u>

Mulai 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 72,60% dan 72,56% dari penjualan bersih konsolidasian.

b. Pembelian Bahan Baku

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
PT Wirakarya Sakti	87.707	123.363
Toprint Computer Supplies, Pte. Ltd.	6.779	-
PT Cakrawala Mega Indah	369	256
Total	<u>94.855</u>	<u>123.619</u>

Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak-pihak berelasi lainnya sebesar USD1,2 juta atau 0,63% dari total pembelian selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan sebesar USD2,0 juta atau 0,83% selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners of the Company or Subsidiaries. Those transactions were as follows:

a. Sales (Note 18)

<i>PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk</i>
<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
<i>PT The Univenus</i>
<i>Gold Hong Ye Paper Group Co., Ltd.</i>
Total

Commencing on January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.

As of September 30, 2012 and 2011, total sales to related parties represent 72.60% and 72.56% of the consolidated net sales, respectively.

b. Purchases of Raw Materials

<i>PT Wirakarya Sakti</i>
<i>Toprint Computer Supplies, Pte. Ltd.</i>
<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>

The Company also purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from other related parties amounting to USD1.2 million or 0.63% of the total purchases in the nine-months period ended September 30, 2012 and USD2.0 million or 0.83% in the nine-months period ended September 30, 2011. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

c. Piutang Usaha (Catatan 5)

c. Trade Receivables (Note 5)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
PT The Univenus	3.263	1.098	PT The Univenus
PT Cakrawala Mega Indah	122	6.356	PT Cakrawala Mega Indah
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3	3	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Total	<u>3.388</u>	<u>7.457</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,28% dan 0,62% dari total aset konsolidasian.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, trade receivables from related parties represent 0.28% and 0.62% of the total consolidated assets, respectively.

d. Piutang Pihak Berelasi

d. Due from Related Parties

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	37.931	37.931	Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore
PT Purinusa Ekapersada	26.165	26.165	PT Purinusa Ekapersada
PT Cakrawala Mega Indah	333	334	PT Cakrawala Mega Indah
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	182	266	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2	116	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
Hainan Jinhai Pulp & Paper Co. Ltd., Cina	-	39	Hainan Jinhai Pulp & Paper Co. Ltd., China
Lain-lain	45	55	Others
Total	<u>64.658</u>	<u>64.906</u>	Total

Piutang dari PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), pihak berelasi, terutama sehubungan dengan pengambilalihan utang Purinusa oleh Grand Ventures Limited, Entitas Anak, seperti yang disebutkan dalam MRA (Catatan 30d).

Due from PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), a related party, mainly relates to the assumption of Purinusa's debt by Grand Ventures Limited, a Subsidiary, as stipulated in MRA (Note 30d).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 5,25% dan 5,43% dari total aset konsolidasian.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, due from related parties represent 5.25% and 5.43% of the total consolidated assets, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Utang Usaha (Catatan 13)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1.177	935	<i>PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.003	1.124	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
PT Cakrawala Mega Indah	389	469	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
APP Import & Export Pte. Ltd., Singapura	171	171	<i>APP Import & Export Pte. Ltd., Singapore</i>
PT Konverta Mitra Abadi	15	3.352	<i>PT Konverta Mitra Abadi</i>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1	22	<i>PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk</i>
PT Wirakarya Sakti	-	25.377	<i>PT Wirakarya Sakti</i>
Lain-lain	160	196	<i>Others</i>
Total	<u>2.916</u>	<u>31.646</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, utang usaha kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 0,31% dan 3,50% dari total liabilitas konsolidasian.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, trade payables to related parties represent 0.31% and 3.50% of the total consolidated liabilities, respectively.

f. Utang Pihak Berelasi

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	11.948	18.725	<i>Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore</i>
Lain-lain	365	208	<i>Others</i>
Total	<u>12.313</u>	<u>18.933</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, utang pihak berelasi adalah sebesar masing-masing 1,32% dan 2,09% dari total liabilitas konsolidasian.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, due to related parties represent 1.32% and 2.09% of the total consolidated liabilities, respectively.

g. Jaminan Pembelian Jangka Panjang

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
PT Wirakarya Sakti (Catatan 10)	<u>76.576</u>	<u>76.576</u>	<i>PT Wirakarya Sakti (Note 10)</i>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jaminan pembelian jangka panjang kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 6,22% dan 6,40% dari total aset konsolidasian.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, guarantee for long-term purchases to related party represents 6.22% and 6.40% of the total consolidated assets, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

h. Uang Muka Pelanggan

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<u>56.087</u>	<u>82.026</u>	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, uang muka dari pihak berelasi masing-masing sebesar 6,02% dan 9,07% dari total liabilitas konsolidasian.

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

h. Advances from Customers

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<u>56.087</u>	<u>82.026</u>	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, advances from related parties represent 6.02% and 9.07% of the total consolidated liabilities, respectively.

i. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Catatan 12)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	177.930	182.528	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	61.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Total	<u>238.930</u>	<u>182.528</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi masing-masing sebesar 25,63% dan 20,19% dari total liabilitas konsolidasian.

i. Short-term Bank Loans (Note 12)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	177.930	182.528	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	61.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Total	<u>238.930</u>	<u>182.528</u>	Total

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, short-term loans from related party represent 25.63% and 20.19% of the total consolidated liabilities, respectively.

j. Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 15)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
APP International Finance Company B.V.	<u>194.500</u>	<u>194.500</u>	APP International Finance Company B.V.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi masing-masing sebesar 20,86% dan 21,51% dari total liabilitas konsolidasian.

j. Long-term Loans (Note 15)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
APP International Finance Company B.V.	<u>194.500</u>	<u>194.500</u>	APP International Finance Company B.V.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, long-term loans from related party represent 20.86% and 21.51% of the total consolidated liabilities, respectively.

k. Beban Jasa Manajemen (Catatan 20)

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>7.267</u>	<u>7.928</u>	Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore

Untuk periode sembilan bulan yang masing-masing berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, beban jasa manajemen dari pihak berelasi masing-masing sebesar 25,20% dan 22,44% dari total beban usaha.

k. Management Fees (Note 20)

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>7.267</u>	<u>7.928</u>	Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore

For the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, management fees from related party represent 25.20% and 22.44% of total operating expenses, respectively.

l. Kas dan Setara Kas (Catatan 4)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,05% dan 0,04% dari total aset konsolidasian.

l. Cash and Cash Equivalents (Note 4)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, cash and cash equivalents placed with related party represent 0.05% and 0.04% of the total consolidated assets, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table set forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011:

30 September 2012 / September 30, 2012			
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	37.563	37.563	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.397	31.397	Trade receivables
Piutang lain-lain	409	409	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.272	2.272	Other current assets
Piutang pihak berelasi	64.658	64.658	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	141	141	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	136.440	136.440	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	408.057	408.057	Short-term bank loans
Utang usaha	25.280	25.280	Trade payables
Utang lain-lain	8.490	8.490	Other payables
Beban masih harus dibayar	23.406	23.406	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian lancar	234.391	234.391	Long-term loans - current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	39	39	Lease liabilities
Utang obligasi	62.578	62.578	Bonds payable
Utang pihak berelasi	12.313	12.313	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	774.554	774.554	Total Financial Liabilities
31 Desember 2011 / December 31, 2011			
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	36.334	36.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.915	25.915	Trade receivables
Piutang lain-lain	411	411	Other receivables
Aset lancar lainnya	7.681	7.681	Other current assets
Piutang pihak berelasi	64.906	64.906	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	149	149	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	135.396	135.396	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	300.623	300.623	Short-term bank loans
Utang usaha	70.021	70.021	Trade payables
Utang lain-lain	6.254	6.254	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.726	16.726	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian lancar	234.399	234.399	Long-term loans - current maturities
Utang obligasi	71.681	71.681	Bonds payable
Utang pihak berelasi	18.933	18.933	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	718.637	718.637	Total Financial Liabilities

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang - bagian lancar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (utang obligasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini mendekati perkiraan nilai tercatatnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

30. RESTRUKTURISASI UTANG

Ringkasan peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang dari kelompok usaha Asia Pulp And Paper (APP), termasuk Perusahaan, sejak tahun 2001 adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans - current maturities).

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (bonds payable).

The fair value of these financial liabilities approximates their carrying value as they are repriced frequently.

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the interim consolidated statements of financial position.

30. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring of Asia Pulp And Paper (APP) group, including the Company, since 2001 is as follows:

30. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP, PT Purinusa Ekapersada dan Entitas Anaknya, termasuk Perusahaan mengumumkan penghentian pembayaran seluruh pembayaran liabilitas (pokok dan bunga) yang terutang kepada krediturnya (*debt standstill*), kecuali untuk beberapa kreditur tertentu. Setelah *standstill* diumumkan, Perusahaan mulai melakukan negosiasi dengan kreditur persyaratan - persyaratan untuk merestrukturisasi utang secara konsensus.
- b. Pada tanggal 28 September 2002, APP dan *Principal Indonesian Operating Companies* ("PIOCs") di bawah Kelompok Usaha APP yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia") dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli") menyetujui *preliminary terms* di Bali ("Bali Accord") dengan kreditur utama tertentu yang berisi prinsip-prinsip dasar restrukturisasi keuangan. Perusahaan-perusahaan ini juga menyetujui *preliminary terms* sesuai dengan restrukturisasi pada Perusahaan.
- c. Pada awal Desember 2002, Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") mengedarkan kepada komite kreditur, *preliminary agreements* ("*Preliminary Agreements*") yang berisi restrukturisasi utang dan komposisi yang berhubungan dengan PIOC. *Preliminary Agreements* ini mencerminkan *Bali Accord* serta hasil dari perundingan lanjutan restrukturisasi utang dengan para kreditur.

Preliminary Agreements tersebut ditandatangani di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2002, antara PIOCs dan kreditur tertentu mereka masing-masing, termasuk BPPN. Perwakilan dari berbagai agen kredit ekspor dan perusahaan perdagangan Jepang ikut dalam penandatanganan tersebut dan selanjutnya pada konferensi pers berikutnya, menyatakan dukungan dalam berbagai tingkatan atas *Preliminary Agreements*.

Preliminary Agreements dimaksudkan untuk mendokumentasikan rincian dari persyaratan restrukturisasi dan pelaksanaannya, berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam *Preliminary Agreements*, yang akan dirundingkan, diselesaikan dan ditandatangani oleh setiap PIOC dan krediturnya pada tanggal yang akan ditetapkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut.

30. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- a. On March 12, 2001, APP, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries, including the Company, declared a standstill for all payment of the debt obligations (principal and interest) to their creditors, except for certain creditors. Subsequent to the announced standstill, the Company started negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.
- b. On September 28, 2002, APP and the *Principal Indonesian Operating Companies* (the "PIOCs") within the APP Group, namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia"), and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli") agreed on *preliminary terms* in Bali (the "Bali Accord") with certain material creditors with respect to the principal terms of a financial restructuring. These companies also agreed on *preliminary terms* with respect to the Company restructuring.
- c. In early December 2002, the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") circulated to the creditor committees, *preliminary agreements* (the "*Preliminary Agreements*") in respect of the debt restructuring and composition relating to the PIOCs. These *Preliminary Agreements* reflected the *Bali Accord* and subsequent restructuring discussions with creditors.

The *Preliminary Agreements* were signed in Jakarta on December 18, 2002, between the PIOCs and certain of their respective creditors, including IBRA. Representatives of various export credit agencies and Japanese Trading Companies attended the signing and made public statements at the subsequent press conference indicating various levels of support for the *Preliminary Agreements*.

The *Preliminary Agreements* contemplated that definite restructuring documentation containing detailed terms with respect to the debt restructuring and implementation provisions based on those set out in the *Preliminary Agreements* would be negotiated, finalized and signed by each of the PIOCs and its creditors on such date as may be agreed in accordance with the provisions thereof.

30. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 Oktober 2003, PIOC menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dengan BPPN, *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut "*Negotiating Creditors*"). MRA ini dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumentasi restrukturisasi yang definitif sesuai dengan Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.

Sesuai dengan persyaratan MRA, *Long Stop Date* awal untuk tujuan restrukturisasi dijadwalkan pada 31 Maret 2004. *Long Stop Date* merupakan tanggal penentu untuk *Pre-Effective Date* dan tanggal efektif MRA. Pihak yang melakukan negosiasi sesuai MRA akan dibebaskan dari kewajibannya sesuai dengan MRA serta hak dan kewajiban sebelum melakukan perjanjian tetap berlaku jika *Pre-Effective Date* tidak terjadi sebelum atau pada dan tanggal efektif tidak terjadi pada hari tertentu setelah, *Long Stop Date* seperti yang disyaratkan oleh MRA.

Pada tanggal 31 Maret 2004, ketiga PIOC yaitu Indah Kiat, Tjiwi Kimia dan Pindo Deli (secara bersama disebut "*Debtors*"), PT Purinusa Ekapersada, *Accepting Creditors* dan *Negotiating Creditors* sesuai dengan MRA menyetujui dan membuat sebuah *Extension Letter* dimana *Long Stop Date* sesuai MRA diperpanjang menjadi tanggal 31 Mei 2004 dan jika tanggal efektif belum terjadi pada tanggal 31 Mei 2004 maka *Long Stop Date* secara otomatis diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2004.

Berdasarkan kesepakatan *Negotiating Creditors* dan *Accepting Creditors*, *Long Stop Date* telah beberapa kali diubah, terakhir menjadi tanggal 29 April 2005.

- e. Pada tanggal 26 April 2005, agen administrasi mengajukan permohonan dari Perusahaan kepada *Accepting Creditors* agar *Long Stop Date* diperpanjang menjadi tanggal 30 Desember 2005. *Voting* ditutup tanggal 29 April 2005 tanpa ada persetujuan resmi untuk memperpanjang *Long Stop Date*.

30. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- d. On October 30, 2003, the PIOC's signed individual *Master Restructuring Agreement* ("MRA") with IBRA, certain *Export Credit Agencies*, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "*Negotiating Creditors*"). This MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the *Debt Restructuring and Composition Agreement* previously signed on December 18, 2002.

Under the terms of the MRA, the original *Long Stop Date* for the restructuring contemplated by the MRA was scheduled to be March 31, 2004. The *Long Stop Date* represents the date on which the *Pre-Effective date* and effective date of the MRA is based upon. The negotiating parties under the MRA shall be released from their respective obligations under the MRA and their rights and obligations prior to entering the agreement shall remain in force if the *Pre-Effective date* does not occur on or before, and the effective date does not occur certain days after, the *Long Stop Date* as specified by the MRA.

On March 31, 2004, three PIOC's, namely, Indah Kiat, Tjiwi Kimia and Pindo Deli (collectively the "*Debtors*"), PT Purinusa Ekapersada, the *Accepting Creditors* and the *Negotiating Creditors* under the MRA agreed and executed an *Extension Letter* whereby the *Long Stop Date* under the MRA was extended to May 31, 2004 and in the event that the *Effective Date* had not occurred by May 31, 2004 then the *Long Stop Date* would automatically be extended to June 30, 2004.

Pursuant to a vote of *Negotiating Creditors* and *Accepting Creditors*, the *Long Stop Date* was amended several times, the last was on April 29, 2005.

- e. On April 26, 2005, the *Administrative Agent* circulated to *Accepting Creditors* a request from the Company that the *Long Stop Date* be extended to December 30, 2005. The vote closed on April 29, 2005 without the requisite approval to extend the *Long Stop Date*.

30. RESTRUKTURISASI UTANG *(Lanjutan)*

- f. Pada bulan Juni 2005, Agen Administrasi, sesuai permintaan Perusahaan, mengedarkan Surat Perpanjangan kepada *Accepting Creditors* dimana setiap *Accepting Creditors* masing-masing akan setuju untuk melanjutkan keikutsertaannya atas syarat-syarat MRA walaupun MRA belum efektif tanggal 29 April 2005. Selanjutnya, Surat Perpanjangan menyebutkan bahwa *Long Stop Date* harus telah terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2005.
- g. Usaha untuk merestrukturisasi utang Perusahaan merupakan proses yang kompleks dan berkesinambungan yang melibatkan analisis atas banyak transaksi dan yang meliputi banyak peraturan dan hukum, sehingga akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Perusahaan telah memulai proses verifikasi utang (*proof of debt*) dan hasilnya akan mengharuskan Perusahaan atau Entitas Anak untuk mengakui kewajiban dan denda tambahan, yang jumlah tepatnya tidak dapat ditentukan atau diketahui pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini diselesaikan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan sampai dengan tanggal laporan ini, restrukturisasi utang Perusahaan belum efektif, masih tertunda menunggu pemenuhan persyaratan sesuai dengan MRA. Tetapi restrukturisasi pemegang obligasi rupiah Perusahaan telah efektif, sejalan dengan pertemuan para kreditur, Perusahaan telah mengakui lebih dini adanya keuntungan luar biasa sebesar USD92,9 juta yang timbul dari selisih bunga yang tercatat atas pinjaman yang ada dalam periode *standstill* dan liabilitas atas bunga sesuai dengan ketentuan di dalam MRA pada tahun 2004. Jika keuntungan luar biasa tersebut tidak diakui maka total liabilitas dan saldo rugi akumulatif akan bertambah sebesar USD67,2 juta pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

30. DEBT RESTRUCTURING *(Continued)*

- f. In June 2005, the Administrative Agent, at the request of the Company, circulated to *Accepting Creditors* a *Continuation Letter* whereby each *Accepting Creditor* would, on an individual basis, agree to continue to be bound by the terms of the MRA despite the MRA having lapsed on April 29, 2005. Furthermore, the *Continuation Letter* stated that the *Long Stop Date* should occur by December 31, 2005.
- g. The consensual debt restructuring exercise relating to the Company is complex and continues to involve an analysis of a myriad of complex transactions that span many jurisdictions and laws and will likely take a lengthy period of time to complete. The Company has initiated a debt verification process, and invited proof of debts that could require the Company or its Subsidiaries to recognize additional liabilities or penalties, not determinable with any accuracy or not known at the time this set of interim consolidated financial statements was finalized.

As of June 30, 2012 and up to the date of this report, the debt restructuring of the Company has not yet become effective pending fulfillment of the relevant requirements under the MRA. However, given that the restructuring of the Rupiah bondholders has already become effective, together with the ongoing discussions with the creditors, the Company had made an early recognition of the extraordinary gain of USD92.9 million in 2004 arising from the difference between the interest on loans that had been booked during the *standstill* period and the interest liability in accordance with the provisions of the MRA. If the extraordinary gain was not recognized, total liabilities and accumulated deficit would be increased by USD67.2 million as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas telaah atas klaim yang berkesinambungan sesuai dengan pelaksanaan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian yang berlanjut sehingga memungkinkan Perusahaan menanggung klaim-klaim yang diajukan dan/atau kewajiban-kewajiban Perusahaan lainnya baik seluruhnya maupun sebagian tidak mempunyai alasan yang kuat. Akibatnya, kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan mungkin kesimpulan yang dicapai bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban atas klaim-klaim tersebut.

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang material yang melibatkan Perusahaan:

- a. Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., Columbia/ HCA Master Retirement Trust, Gramercy Emerging Markets Fund, dan General Electric Capital Corporation (“Penggugat”) telah memulai upaya-upaya hukum terhadap Perusahaan dan beberapa perusahaan lainnya yang terkait. Berikut ini deskripsi singkat atas upaya hukum tersebut:

- (i) Di Amerika Serikat

Pada tanggal 13 September 2002, Oaktree Capital Management L.L.C. (“Oaktree”), Gramercy Advisors L.L.C. dan General Electric Capital Corporation mengajukan gugatan di New York State Supreme Court terhadap Perusahaan, Asia Pulp & Paper Company Ltd. (“APP”), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat”), APP International Finance Company B.V. (“APP Finance”) dan Indah Kiat International Finance Company B.V. (“Indah Kiat BV”), (bersama-sama adalah “Tergugat”), berkaitan dengan berbagai wesel yang diterbitkan oleh APP Finance (“Wesel Lontar”) dan Indah Kiat BV (“Wesel Indah Kiat 02 dan 06”). Gugatan sehubungan dengan Wesel Indah Kiat 02 dan 06 masing-masing bernilai USD78,8 juta dan USD92,9 juta. Gugatan terhadap Wesel Lontar bernilai USD147 juta.

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company’s restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review so that the possibility exists that certain claims made against Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the liability of the Company with respect to certain claims, including the claims set forth below, is uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

The following were the significant litigation and claims involving the Company:

- a. Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust, Gramercy Emerging Markets Fund, and General Electric Capital Corporation (the “Plaintiffs”) have commenced legal actions against the Company and certain related companies. A brief description of these legal actions is set out below:

- (i) *In the United States of America*

On September 13, 2002, Oaktree Capital Management L.L.C. (“Oaktree”), Gramercy Advisors, L.L.C. and General Electric Capital Corporation filed a claim in the New York State Supreme Court against the Company, Asia Pulp & Paper Company Ltd. (“APP”), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat”), APP International Finance Company B.V. (“APP Finance”) and Indah Kiat International Finance Company B.V. (“Indah Kiat BV”) (collectively the “Defendants”) in respect of certain notes issued by APP Finance (the “Lontar Notes”) and Indah Kiat BV (the “Indah Kiat 02 and 06 Notes”). The claims in respect of the Indah Kiat 02 and 06 Notes amounted to USD78.8 million and USD92.9 million, respectively. The claim in respect of the Lontar Notes amounted to USD147 million.

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2003, gugatan semula ditolak dengan ijin untuk menyerahkan perbaikan gugatan. Pada tanggal 11 Maret 2003, perbaikan gugatan, mengacu kepada tuntutan-tuntutan yang dinyatakan dalam paragraf sebelumnya, diajukan atas nama Penggugat.

Pada tanggal 20 Oktober 2003, mosi Penggugat untuk *summary judgement* dikabulkan dan kemudian sebuah putusan berlaku melawan Tergugat pada tanggal 13 April 2004 ("Putusan New York").

Pada tanggal 4 Februari 2005, Tergugat mengajukan banding terhadap Putusan New York. Pada tanggal 17 Mei 2005, Tergugat berhasil dalam banding mereka untuk membatalkan Putusan New York sehubungan dengan Wesel Indah Kiat 06 dan Wesel Lontar.

Pada tanggal 3 Juni 2005, Penggugat mengajukan mosi untuk *summary judgement* atas Wesel Lontar dan Indah Kiat 06. Argumen atas *summary judgement* disampaikan pada tanggal 8 September 2005. Pada tanggal 8 Desember 2005, Pengadilan mengabulkan mosi atas *summary judgement* Penggugat dan menolak mosi perlawanan Tergugat untuk *summary judgement* dan untuk perintah penghapusan atas putusan terhadap Wesel Indah Kiat 02 dan putusan diberlakukannya pada tanggal 24 Februari 2006 (Putusan New York Kedua). Banding Tergugat berikutnya kepada New York State Appellate Court sehubungan dengan putusan-putusan tersebut tidak berhasil. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Tergugat mengajukan suatu permohonan kepada US Supreme Court yang memohon *judicial review* terhadap putusan dari New York State Appellate Court. Pada tanggal 3 November 2008, US Supreme Court telah memutuskan untuk menolak permohonan *judicial review* Tergugat.

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

On February 4, 2003, the original claim was dismissed with leave to serve an amended claim. On March 11, 2003, an amended claim, asserting the claims referred to in the preceding paragraph, was filed on behalf of the Plaintiffs.

On October 20, 2003, the Plaintiffs' motion for summary judgement was granted and, subsequently, a judgement was entered against the Defendants on April 13, 2004 (the "New York Judgement").

On February 4, 2005, the Defendants filed an appeal against the New York Judgement. On May 17, 2005, the Defendants succeeded in their appeal to set aside the New York Judgement in relation to the Indah Kiat 06 and Lontar Notes.

On June 3, 2005, the Plaintiffs filed a motion for summary judgement in respect of the Lontar Notes and Indah Kiat 06 Notes. The summary judgement argument was heard on September 8, 2005. On December 8, 2005, the Court granted the Plaintiffs' summary judgement motion and denied the Defendants' cross-motion for summary judgement and for an order vacating the judgement on the Indah Kiat 02 Notes and judgement was entered on February 24, 2006 (the Second New York Judgement). The Defendants' subsequent appeals to the New York State Appellate Court in relation to the judgements were unsuccessful. On August 15, 2008, the Defendants filed a petition to the US Supreme Court requesting a judicial review of the New York State Appellate Court's decisions. On November 3, 2008, US Supreme Court denied the Defendant's judicial review petition.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Sejak memperoleh Putusan New York dan Putusan New York Kedua, Penggugat telah mengambil beberapa langkah untuk memberlakukan putusan-putusan tersebut seperti mengirimkan dan mencoba mengirimkan dokumen pengadilan, *information subpoenas*, *restraining notices* dan perintah-perintah pemeriksaan terhadap beberapa pihak termasuk Tergugat dan afiliasinya, pelanggan-pelanggan, perusahaan-perusahaan perkapalan, para penasehat perusahaan, karyawan-karyawan dan bekas karyawan-karyawan dari perusahaan yang berkaitan, *turn over motions*, *injunction motions*, *contempt motions* dan sebagainya.

Tergugat telah melakukan perlawanan atas upaya-upaya Penggugat memberlakukan putusan, meskipun demikian, diantara beberapa upaya yang telah dikabulkan oleh pengadilan, pengadilan telah mengeluarkan dua perintah *turnover* terhadap Tergugat dan juga telah mengeluarkan *injunction* yang melarang pembayaran berdasarkan MRA Indah Kiat.

Pada atau sekitar tanggal 10 September 2008, Tergugat, Oaktree dan beberapa perusahaan afiliasinya mencapai suatu kesepakatan untuk perdamaian secara penuh dan final terhadap seluruh litigasi dan perseteruan diantara mereka termasuk di Indonesia, New York, California dan Singapura. Setelah perdamaian di atas, pada atau sekitar tanggal 2 April 2009, Gramercy Advisors, L.L.C., Gramercy Emerging Market Funds (Pihak Gramercy) dan Tergugat menyetujui sebuah resolusi global yang penuh dan final terhadap seluruh litigasi dan perseteruan yang masih belum terselesaikan termasuk pada masing-masing yurisdiksi yang telah disebutkan di atas. Untuk proses hukum di New York dan California, para Penggugat awal telah mengalihkan kepentingan mereka sehubungan dengan proses hukum tersebut (hingga batas kepentingan mereka) kepada perusahaan lain.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

Since obtaining the New York Judgement and the Second New York Judgement, the Plaintiffs have taken various steps to enforce the judgements such as serving and attempting to serve, information subpoenas, restraining notices and examination orders on various parties including the Defendants and Defendants' affiliates, customers, shippers, advisers, employees and ex-employees of related companies, turn over motions, injunction motions, contempt motions, etc.

Defendants have opposed Plaintiffs' judgement enforcement efforts, but, among other relief granted by the court, the court has issued two turnover orders against the Defendants and also has issued an injunction prohibiting payments under the Indah Kiat MRA.

On or about September 10, 2008, the Defendants, Oaktree and certain of its affiliates reached an agreement for a full and final settlement of all litigation and disputes outstanding between them, including in Indonesia, New York, California and Singapore. Following the settlement above, on or about April 2, 2009, Gramercy Advisors, L.L.C., Gramercy Emerging Market Funds (Gramercy Parties) and the Defendants agreed to a full and final global resolution of all litigation and disputes outstanding, including in the respective jurisdictions listed above. With respect to the proceedings in New York and California, the original Plaintiffs have transferred their interests in relation to such proceedings (to the extent they have such interests) to other companies.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Berdasarkan putusan tanggal 1 Juni 2004, Warner Mansion Fund diterima sebagai pengganti penggugat General Electric Capital Corporation dalam perkara ini. Berdasarkan putusan tanggal 20 Juli 2009, Upwood Investments Limited diterima sebagai pengganti dari penggugat Gramercy Emerging Markets Fund. Dengan putusan tanggal 23 November 2009, Bernal Ventures Ltd. diterima dalam perkara ini sebagai pengganti penggugat Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust.

(ii) Di Indonesia

Pada tanggal 21 November 2003, Perusahaan mengajukan gugatan di Pengadilan Kuala Tungkal di Indonesia (Proses Hukum Kuala Tungkal) melawan, antara lain, Penggugat, sehubungan dengan keabsahan beberapa perjanjian yang merupakan bagian dari dibentuknya Wesel Lontar (Catatan 31b).

Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan mengajukan gugatan lainnya di Pengadilan Kuala Tungkal melawan, antara lain Penggugat atas pelanggaran putusan provisi (Catatan 31c).

Pada tanggal 22 Oktober 2004, APP Finance memulai aksi melawan, antara lain, Penggugat, di Pengadilan Kuala Tungkal atas penggantian trustee tanpa seijin pihak dalam *indenture agreement* untuk Wesel Lontar (Catatan 31d).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

By order dated June 1, 2004, Warner Mansion Fund was substituted into the action for plaintiff General Electric Capital Corporation. By order dated July 20, 2009, Upwood Investments Limited was substituted into the action for plaintiff Gramercy Emerging Markets Fund. By order dated November 23, 2009, Bernal Ventures Ltd. was substituted into the action for plaintiffs Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust.

(ii) In Indonesia

On November 21, 2003, the Company filed a lawsuit at Kuala Tungkal Court in Indonesia (the Kuala Tungkal Action) against, *inter alia*, the Plaintiffs in relation to the validity of certain agreements that formed part of the Lontar Notes (Note 31b).

On April 19, 2004, the Company commenced another action in the Kuala Tungkal Court against, *inter alia*, the Plaintiffs for the breach of restraining order (Note 31c).

On October 22, 2004, APP Finance commenced an action against, *inter alia*, the Plaintiffs in the Kuala Tungkal District Court for the unauthorized replacement of the trustee in the *indenture agreement* to the Lontar Notes (Note 31d).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 21 November 2003, Perusahaan mengajukan gugatan perdata No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL terhadap, antara lain, Bank America National Trust Company (dikenal sebagai US Bank National Company Association), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat"), di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dimana Perusahaan mengklaim bahwa para Tergugat telah melakukan rekayasa perjanjian yang merugikan Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan perintah (*Restraining Order*) untuk melarang semua Tergugat dan/atau yang diberi kuasa dan/atau pihak yang mewakili mereka untuk mengambil tindakan/klaim hukum sehubungan dengan wesel dan/atau *indentures* dan/atau jaminannya yang berkaitan dengan Perusahaan. Kemudian pada tanggal 19 April 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela atas eksepsi para Tergugat yang memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memiliki kewenangan untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Pada tanggal 16 September 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memutuskan dengan memenangkan Perusahaan dalam Proses Hukum Kuala Tungkal. Putusan tersebut kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 6 Juni 2005. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2006, Mahkamah Agung memutuskan untuk memenangkan Perusahaan di tingkat kasasi. Pada bulan Mei 2008, Tergugat membuat permohonan kepada Mahkamah Agung untuk Peninjauan Kembali terhadap putusan Mahkamah Agung sebelumnya. Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan Peninjauan Kembali dalam perkara ini yang isinya menolak permohonan Peninjauan Kembali para Tergugat.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

- b. On November 21, 2003, the Company filed case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL against, inter alia, Bank America National Trust Company (known as US Bank National Company Association), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") in the Kuala Tungkal District Court, which claimed that the Defendants have engineered agreements, which have caused losses to the Company.

On January 12, 2004, the Kuala Tungkal District Court issued a Restraining Order prohibiting all Defendants and/or their proxies and/or any parties representing them in taking any actions/claims in relation to certain notes and/or the indentures and/or its collateral thereto relating to the Company. Afterwards on April 19, 2004, Kuala Tungkal District Court issued a provisional judgement relating to motion to dismiss of Defendants, which ruled that the Kuala Tungkal District Court has the competency to examine and try the case.

On September 16, 2004, the Kuala Tungkal District Court ruled in favor of the Company in the Kuala Tungkal Action. This decision was upheld by the High Court in Jambi on June 6, 2005. Thereafter on August 23, 2006, the Supreme Court issued a decision in favor of the Company. In May 2008, the Defendants made petition to the Supreme Court for Judicial Review of the Supreme Court's earlier decision. The Supreme Court of Republic of Indonesia has handed down its decision which dismissing the Judicial Review from the Defendants.

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan mengajukan gugatan perkara perdata No. 03/Pdt.G/2004/PN.KTL terhadap, antara lain, US Bank National Association, Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat") pada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal atas pelanggaran putusan provisi/*Restraining Order* dalam perkara No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL pada tanggal 12 Januari 2004.

Pada tanggal 13 April 2005, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela untuk menolak eksepsi tergugat yang berkaitan dengan kewenangan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk memeriksa dan mengadili perkara.

Pada tanggal 28 September 2005, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan dalam perkara ini, yang antara lain; menghukum beberapa Tergugat untuk membayar denda atas dilanggarnya putusan pengadilan (*Restraining Order*) dalam perkara No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL.

Selanjutnya, berdasarkan banding yang diajukan oleh Tergugat, Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 22 September 2006 mengeluarkan putusan yang mengoreksi putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang juga memenangkan Perusahaan. Tergugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding tersebut. Pada tanggal 30 Maret 2010, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya dalam perkara ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada proses Peninjauan Kembali terhadap perkara ini.

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

- c. On April 19, 2004, the Company filed civil case No. 03/Pdt.G/2004/PN.KTL against, *inter alia*, US Bank National Association, Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") at Kuala Tungkal District Court for violation of the *Restraining Order* that had been handed down in case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL on January 12, 2004.

On April 13, 2005, the Kuala Tungkal District Court issued the provisional judgement, which set aside a motion to dismiss of the Defendants regarding the competency of Kuala Tungkal District Court to examine and try the case.

On September 28, 2005, the Kuala Tungkal District Court issued a judgement on this case, which ruled *inter alia*; sentencing the Defendants to pay the penalty caused by the violation of the *Restraining Order* in case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL.

Furthermore, upon the appeals of Defendants, High Court of Jambi on September 22, 2006, has handed down a judgement with correction in Kuala Tungkal District Court's decision and ruled in favor of the Company. Upon the decision, Defendants filed cassation to the Supreme Court. On March 30, 2010, the Supreme Court handed down its decision in this case. Up to the date of this report, there is no Judicial Review process of this case.

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Oktober 2004, APP International Finance Company B.V. ("APP Finance") mengajukan gugatan perdata No. 12/Pdt.G/2004/PN.KTL, antara lain terhadap Perusahaan, APP, Bank America National Trust Company (kini dikenal sebagai US Bank National Company Association) ("US Bank"), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat") di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal atas penggantian Wali Amanat secara ilegal dalam *Indenture Agreement* tanpa persetujuan dari pihak-pihak yang terlibat dalam *Indenture Agreement* tersebut.

Pada tanggal 12 April 2006, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela yang menolak eksepsi para Tergugat yang memutuskan bahwa pengadilan negeri tersebut berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini.

Pada tanggal 28 Desember 2006, putusan dalam perkara ini telah dikeluarkan dan bunyi amarnya antara lain mengabulkan sebagian gugatan dari APP Finance dan kemudian putusan tersebut dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, US Bank dan PT Bank Mizuho Indonesia telah mengajukan kasasinya kepada Mahkamah Agung dan sekitar akhir Januari 2010, Morgan Stanley turut mengajukan pula kasasinya atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut. Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan dalam perkara ini yang memenangkan APP Finance.

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

- d. On October 22, 2004, APP International Finance Company B.V. ("APP Finance") filed case No. 12/Pdt.G/2004/PN.KTL against, inter alia, the Company, APP, Bank America National Trust Company (known as US Bank National Company Association) ("US Bank"), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") at the Kuala Tungkal District Court for the unauthorized replacement of the Trustee in an Indenture Agreement, which had no approval from connecting parties in the Indenture Agreement.

On April 12, 2006, Kuala Tungkal District Court issued a provisional judgement relating to the motion to dismiss of Defendants which ruled that the district court has the competency to examine and try the case.

On December 28, 2006, a decision was handed down in this case, which ruled inter alia, granting some of the claims of APP Finance in partly and afterwards the decision was affirmed by the High Court of Jambi. Upon the High Court decision, US Bank and PT Bank Mizuho Indonesia filed cassation to the Supreme Court and on or about the end of January 2010, Morgan Stanley also filed its cassation on the High Court decision. The Supreme Court has handed down its decision on this case in favor of APP Finance.

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- e. Pada tanggal 17 Februari 2004, US Bank mengajukan gugatan melawan Perusahaan, APP International Finance Company B.V., PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Asia Pulp & Paper Co. Ltd dan Indah Kiat International Finance Company B.V. ("Tergugat"). Gugatan yang didaftarkan oleh US Bank dalam kapasitasnya sebagai wali amanat pengganti untuk mendapatkan utang pokok, bunga dan bunga akibat wanprestasi atas wesel yang di terbitkan oleh APP International Finance Company B.V. dan Indah Kiat International Finance Company B.V. US Bank sebagai Penggugat juga mengajukan klaim untuk ganti rugi, uang jasa dan biaya-biaya, dan untuk *declaratory* dan *injunctive relief* berkaitan dengan proses hukum di Indonesia.

Pada tanggal 13 Agustus 2004, US Bank mendaftarkan permohonan untuk *partial summary judgement* atas pembayaran pokok dan bunga yang jatuh tempo.

Pada tanggal 7 Januari 2005, Pengadilan memenangkan mosi US Bank untuk *summary judgement* sebesar USD1,2 miliar. Pada tanggal 2 Maret 2005, atas permohonan Tergugat, pengadilan mengurangi jumlah keputusan menjadi USD839,0 juta. Putusan dikuatkan oleh pengadilan banding pada tanggal 26 April 2006 dan mosi untuk *reargument* atau, secara alternatif, mosi banding ke New York Court of Appeals ditolak pada tanggal 28 September 2006. Para Tergugat telah mengajukan mosi banding ke New York Court of Appeals dan pada tanggal 10 Januari 2007, New York Court of Appeals menolak mosi banding para Tergugat dikarenakan putusan tingkat banding yang akan ditinjau ulang masih belum final, akan tetapi penolakan tersebut tidak serta merta menghapus kemungkinan para Tergugat untuk meminta kepada Court of Appeals meninjau kembali putusan, setelah syarat mengenai putusan yang final atau perintah telah berlaku.

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

- e. On February 17, 2004, US Bank filed a lawsuit against the Company, APP International Finance Company B.V., PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Asia Pulp & Paper Co. Ltd and Indah Kiat International Finance Company B.V. (the "Defendants"). The lawsuit filed by US Bank in their capacity as successor trustee was to recover a loan principal, interest, and default interest due on the notes that were issued by APP International Finance Company B.V. and Indah Kiat International Finance Company B.V. US Bank as a Plaintiff also alleges claims for indemnification, fees and costs, and for *declaratory* and *injunctive relief* relating to proceedings in Indonesia.

On August 13, 2004, US Bank filed an application for *partial summary judgement* on the payment of principal and interest due.

On January 7, 2005, the Court granted US Bank's motion for *Summary Judgement* in the sum of USD1.2 billion. On March 2, 2005, upon the Defendants' application, the Court reduced the *Judgement* sum to USD839.0 million. The judgement was affirmed by an appellate court on April 26, 2006 and a motion for *reargument* or, alternatively, *leave to appeal* to New York Court of Appeals was denied on September 28, 2006. The Defendants then filed a motion for *leave to appeal* to the New York Court of Appeals and on January 10, 2007, the New York Court of Appeals dismissed the Defendants motion for *leave to appeal* in relation to the US Bank judgement's because the appellate division order sought to be reviewed lacked finality. The dismissal is without prejudice to the Defendants ability to request the Court of Appeals review the judgement after the requisite final judgement or order is entered.

31. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Sekitar bulan Agustus 2009, US Bank memulai berbagai upaya untuk mengeksekusi putusan, seperti mendaftarkan putusan di beberapa negara bagian lain dan melayangkan pemberitahuan larangan dan permintaan *discovery* kepada para Tergugat dan lainnya. Para Tergugat telah mengajukan perlawanan atas upaya-upaya US Bank untuk mengeksekusi putusan, namun di antara permohonan tersebut yang telah dikabulkan oleh pengadilan pada tanggal 13 Juli 2010, pengadilan menerbitkan *preliminary injunction* yang melarang pembayaran berdasarkan MRA Indah Kiat dan pada tanggal 7 Juni 2011, pengadilan telah mengeluarkan putusan *turnover*.

- f. Pada tanggal 17 Juli 2006, sejumlah masyarakat adat desa Tebing Tinggi yang diadvokasi oleh PAHAM (Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia) ("Penggugat") mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang terdaftar dengan register No. 07/Pdt.G/2006/PN.KTL terhadap PT Wirakarya Sakti, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia ("para Tergugat"). Gugatan tersebut diajukan sehubungan dengan keabsahan atas kepemilikan tanah adat yang dikuasai oleh Tergugat seluas lebih kurang 462,7 hektar.

Selanjutnya gugatan ini pada tanggal 28 Desember 2006 telah memperoleh putusan dari Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang isinya menyatakan menolak gugatan Penggugat. Pada bulan Desember 2007, Pengadilan Tinggi Jambi telah mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal.

Di tingkat kasasi, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan pada tanggal 17 Februari 2009 yang isinya menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

Pada tanggal 27 Juli 2010, Penggugat telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali dan pada tanggal 7 September 2010, PT Wirakarya Sakti dan Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

Sampai dengan tanggal laporan ini, kasus ini masih dalam proses Peninjauan Kembali.

31. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

In or about August 2009, US Bank commenced various efforts to enforce the judgement, such as seeking to domesticate the judgement in other States and serving restraining notices and discovery requests on the Defendants and others. Defendants have opposed US Bank's judgement enforcement efforts, but, among other relief granted by the court on July 13, 2010, the court issued a preliminary injunction prohibiting payments under the Indah Kiat MRA and, on June 7, 2011, the court issued a turnover order.

- f. *On July 17, 2006, a number of traditional community in Tebing Tinggi Village, represented by Centre of Legal Advocacy and Human Rights (PAHAM) ("Plaintiff") commenced a civil claim at Kuala Tungkal District Court and registered the claim under No. 07/Pdt.G/2006/PN.KTL against PT Wirakarya Sakti, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia ("Defendants"). The claim was filed in connection with the dispute of the traditional community's land ownership that is under the Defendants' custody in wide approximately 462.7 hectares.*

Furthermore, this claim has obtained a decision from Kuala Tungkal District Court on December 28, 2006 dismissing the Plaintiff's claim. In December 2007, the High Court of Jambi decided and affirmed the previous decision of the Kuala Tungkal District Court.

At the cassation stage, the Supreme Court issued a judgement dated February 17, 2009 that rejected the cassation of the Plaintiff.

On July 27, 2010, the Plaintiff filed a Memorandum of Judicial Review and on September 7, 2010, PT Wirakarya Sakti and the Company filed a Contra Memorandum of Judicial Review.

Up to the date of this report, this case is still in the process of Judicial Review.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada Peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus-menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Restrukturisasi utang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 30 merupakan proses yang kompleks dan berkelanjutan yang membutuhkan proses penelaahan yang cukup rumit yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum, dan karenanya proses verifikasi penuh dan akhir membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap. Sebelum penelaahan diselesaikan dan difinalisasi dalam rangka restrukturisasi, ada kemungkinan Perusahaan harus mengakui kewajiban atau penalti tambahan yang jumlahnya belum dapat ditentukan dan belum dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini diselesaikan.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (V) Limited ("APPIT (V)") dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual produk *pulp*, kertas budaya dan pengemas kepada APPIT (V) dengan syarat bahwa APP menjamin kewajiban pembayaran APPIT (V). APPIT (V) merencanakan menjual kembali produk-produk tersebut kepada pelanggan tertentu berdasarkan kontrak konfirmasi penjualan. APP sebagai penyedia jasa juga sepakat untuk bertindak sebagai agen APPIT (V) dan mengadministrasikan perjanjian atas nama APPIT (V) berdasarkan perjanjian jasa. APPIT (V) sepakat untuk membayar harga beli produk yang terdiri dari 80% uang muka dan pelunasan angsuran terakhir masing-masing tidak lebih dari sepuluh (10) hari kerja setelah tanggal faktur dan diterimanya hasil penjualan oleh APPIT (V). Kewajiban para pihak dalam perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri dengan kesepakatan bersama secara tertulis antara APPIT (V), Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company has the following significant commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with the existing environmental regulations.
- b. The debt restructuring as discussed in Note 30 is complex and continues to involve the review of a myriad of transactions that span many jurisdictions and laws and the full and final claims verification process may take an extended period to complete. Until such time as all relevant claims are reviewed and finalized under the restructuring, there is the possibility that the Company may ultimately have to recognize additional liabilities and penalties, which are not conclusively ascertained and can not be reliably estimated at the date of completion of these interim consolidated financial statements.
- c. The Company has an agreement with APP International Trading (V) Limited ("APPIT (V)"), and APP, whereby the Company agreed to supply and sell pulp, paper and packaging products to APPIT (V) on the condition that APP guarantees the payment obligations of APPIT (V). APPIT (V) has agreed to on-sell such products to certain designated customers under the sale confirmation contracts. APP as the services also agreed to act as APPIT (V)'s agent and administer the agreement on behalf of APPIT (V) under the servicing agreement. APPIT (V) agreed to pay the purchase price for the products, which comprises the 80% advance and final installment payable no later than ten (10) business days after the invoice date and following the receipt of sale proceeds by APPIT (V), respectively. The parties' obligations in this agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT (V), the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (VI) Limited ("APPIT (VI)") dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menjual produk ekspor *pulp*, kertas budaya dan pengemas. Kewajiban Perusahaan untuk menjual produk ekspor berdasarkan perjanjian ini hanya terbatas pada dipenuhinya pembayaran yang berkesinambungan sesuai dengan persyaratan normal. Perusahaan berkeinginan menjual kepada pelanggan tertentu di beberapa negara melalui APPIT (VI). Kewajiban para pihak pada perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri oleh Perusahaan dengan pemberitahuan tertulis kepada APPIT (VI).

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi *me-review* dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang secara potensial memberikan eksposur kepada Perusahaan dan Entitas Anak terhadap konsentrasi risiko kredit yang signifikan terutama terdiri dari piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS** *(Continued)*

- d. *The Company entered into an agreement with APP International Trading (VI) Limited ("APPIT (VI)") and APP whereby the Company agreed to sell export pulp, paper and packaging products. The Company's obligation to continue to sell export goods under this agreement is only to the extent that payments are made on an ongoing basis with the agreed customary terms. The Company has agreed to sell to certain designated customers located in certain countries through APPIT (VI). The parties' obligation in this agreement shall continue until terminated by the Company upon prior written notice to APPIT (VI).*

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk, and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Company and Subsidiaries to significant concentrations of credit risk consist principally of trade and other receivables, due from related parties and other current assets. The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah, Euro dan Yen atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari (Catatan 26).

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

c. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Rupiah, Euro and Yen on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations (Note 26).

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap total ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Bank Sinarmas – Unit Usaha Syariah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas Murdharabah kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu satu tahun.

Pada tanggal 18 Oktober 2012 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”) Lontar Papyrus I Tahun 2000 dengan suara musyawarah mufakat seluruh Pemegang Obligasi dan/kuasa Pemegang Obligasi yang sah memutuskan menyetujui usulan yang disampaikan dalam RUPO, yaitu sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberian dispensasi tata cara pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”) ini yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VI.C.4 dan menyetujui perubahan tata cara pemanggilan RUPO dalam Perjanjian Perwaliamanatan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. VI.C.4.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 12, 2012, Bank Sinarmas – Unit Usaha Syariah agreed to provide additional Murdharabah facility to the Company at the amount USD10.0 million for the period of one year.

On October 18, 2012 was held a Bondholders' General Meeting of Lontar Papyrus I Year 2000 with consensus agreement from all the Bondholders and/or authority from the legitimate Bondholders result to approve the proposal conduct in the Bondholders' General Meeting as follows:

1. *Accepting the exemption of the procedure in calling Bondholders' General Meeting to be done as Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“Bapepam-LK”) Rule No. VI.C.4 and the amendment of the procedure of calling Bondholders' General Meeting in Trustee agreement in order to be adapted with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“Bapepam-LK”) Rule No. VI.C.4.*

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

2. Menyetujui perubahan Pasal 5 butir 5.3 akta Perjanjian Perwaliamanatan (Jangka Waktu Obligasi) terkait dengan rencana percepatan pelunasan Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000 menjadi tanggal 30 Nopember 2012.

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan interim konsolidasian ini diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2012.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

2. *Accepting the amendment of article 5 clause 5.3 in deed of the Trustee agreement (Bond Period) related to the proposal to accelerate the settlement of Lontar Papyrus I Bond year 2000 to be due on November 30, 2012.*

**35. COMPLETION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The accompanying interim consolidated financial statements were completed on October 31, 2012.